

**IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM
PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
DI SMA NEGERI 2 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
(MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

ANDRIANTO

NIM:19.1.03.0045

DATOKARAMA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar hasil karya penyusunan sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 25 Juli 2023 M
07 Muharram 1445 H

Penyusun,



ANDRIANTO
NIM. 19.1.03.0045



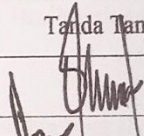
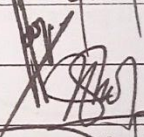
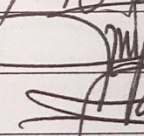
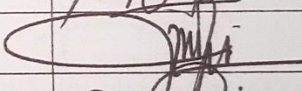
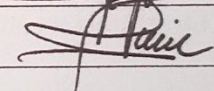
DATOKARAMA

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Andrianto NIM: 19.1.03.0045 dengan judul **“Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu”** yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 13 Juli 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 24 Dzulhijjah 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 25 Juli 2023
07 Muharram 1445 H

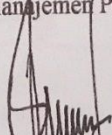
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Samintang, S.Sos.,M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag	
Munaqisy II	Masmur. M, S.Pd.I.,M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H. Askar.,M.Pd	
Pembimbing II	Drs. Syahril.,M.A	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 196705211993031005

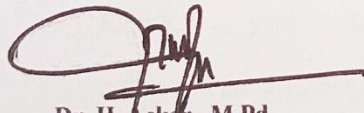
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos.,M.Pd
NIDN. 2007046702

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi yang berjudul “Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu” oleh Mahasiswa atas Nama Andrianto, NIM. 19.1.03.0045 Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 20 Juni 2023 M
01 Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I


Dr. H. Askar., M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

Pembimbing II


Drs. Syahril., M.A.
NIP. 19630401 199203 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar., M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman utamanya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Wagiman dan Ibunda Kusminah yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu serta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah memberikan banyak kebijakan penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan, dan Kerjasama.

Bapak Dr. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

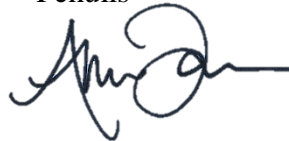
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos.,M.Pd Selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Bapak Masmur. S.Pd.,M.Pd Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Bapak Dr. A. Ardiansyah.,M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah banyak mengarahkan penulis mulai dari awal semester 1 hingga saat ini.
6. Bapak Dr. H. Askar.,M.Pd Selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Syahril.,M.A Selaku pembimbing II yang telah ikhlas meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membantu, mengarahkan, dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
7. Bapak Dr. Hamka, S.Ag.,M.Ag selaku penguji I dan Bapak Masmur. M, S.Pd.,M.Pd sebagai penguji II yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis dalam seminar Proposal hingga Ujian Skripsi/Munaqasah meraih gelar Sarjana Pendidikan.
8. Bapak/Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti proses perkuliahan, baik secara teoritis maupun aplikatif.

9. Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta para staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan proses studi hingga saat ini.
10. Bapak Drs. Eddy Siswanto.M.Si Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu yang mengizinkan saya melakukan penelitian dan pengambilan data terkait skripsi saya.
11. Seluruh keluarga, sahabat dan kerabat yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku seperjuangan alumni 2019, dan terkhusus untuk teman-teman MPI-2 2019, dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat begitu tinggi pada penulis.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan, dukungan dan arahan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 25 Juli 2023 M
07 Muharram 1445 H

Penulis



ANDRIANTO
NIM. 19.1.03.0045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
a. Manfaat Teoritis	9
b. Manfaat Praktis.....	9
E. Penegasan Istilah.....	10
1. Implementasi.....	10
2. Analisis SWOT	11
3. Penjaminan Mutu	12
4. Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	12
a). Standar Pendidik.....	12
b). Pengertian Tenaga Kependidikan	14
F. Garis-Garis Besar Isi	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	18
1. Implementasi Analisis SWOT	18
a. Pengertian Implementasi	18

b. Analisis SWOT	19
c. Pendekatan Analisis SWOT.....	33
d. Langkah-langkah Analisis SWOT	34
2. Penjaminan Mutu Pendidikan	35
a. Pengertian Mutu Pendidikan.....	35
b. Pengertian Penjaminan Mutu Pendidikan.....	35
3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	39
a. Pengertian Pendidik.....	39
b. Pengertian Tenaga Kependidikan.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Data Dan Sumber Data.....	44
a. Data Primer	45
b. Data Sekunder	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi	46
2. <i>Interview</i> (Wawancara).....	47
3. Dokumentasi	48
F. Analisis Data.....	48
1. Reduksi Data.....	48
2. Penyajian Data	49
3. Verifikasi Data	49
G. Pengecekan Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Palu	51
1. Profil dan Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Palu	51
2. Denah Sekolah	53
3. Identitas Sekolah	53
4. Motto, Visi dan Misi.....	54

5. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palu	55
6. Keadaan PTK Dan Peserta Didik	56
7. Keadaan Kurikulum.....	68
8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	69
B. Implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam Perspektif Analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu	74
1. Standar Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Palu	75
1). Kompetensi Kepribadian	83
2). Kompetensi Pedagogik.....	87
3). Kompetensi Sosial.....	89
4). Kompetensi Professional	91
C. Kondisi internal dan eksternal SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan.....	101
a. Kondisi Internal.....	101
b. Kondisi Eksternal	103
D. Analisis SWOT terhadap implementasi standar pendidik dan tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu.....	103
1). Strength (Kekuatan)	104
2). Weakness (Kelemahan).....	105
3). Opportunities (Peluang).....	106
4). Threat (Tantangan/Ancaman).....	108
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Matriks Analisis SWOT.....	32
Tabel 1.2 Diagram Analisis SWOT	33
Tabel 1.3 Keadaan Pendidik PNS dan Non PNS (Serti dan Non Serti)....	56
Tabel 1.4 Data Guru PNS.....	60
Tabel 1.5 Data Kondisi Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) PNS	64
Tabel 1.6 Tabel Kondisi tenaga Kependidikan (Tata Usaha) Honorer	64
Tabel 1.7 Kondisi Agama siswa SMA Negeri 2 Palu 2022/2023	65
Tabel 1.8 Data Umur siswa SMA Negeri 2 Palu 2022/2023	67
Tabel 1.9 Data Jenis Kelamin Peserta Didik SMA Negeri 2 Palu 2022/2023	68
Tabel 2.0 Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu 2022/2023.....	70
Tabel 2.1 Diagram Matriks SWOT Penjaminan Mutu Pendidikan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Negeri 2 Palu	110



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Undangan Seminar
4. Surat keterangan selesai penelitian
5. Pedoman Observasi
6. Pedoman Wawancara
7. Daftar Informan
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup
10. Pengalaman Organisasi



ABSTAK

Nama Penyusun : ANDRIANTO
NIM : 19.1.03.0045
Judul Skripsi : Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu.

Skripsi yang berjudul :”**Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu**”. Permasalahannya adalah bagaimana implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif Analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu dan Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilanjutkan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta diakhiri dengan pengecekan keabsahan data dan untuk mengetahui standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Palu peneliti menggunakan analisis SWOT. Yang dimana analisis SWOT merupakan analisis lingkungan untuk mengetahui *Strenght* (Kekuatan) *Weakneses* (Kelemahan) *Opportunity* (Peluang) *Threats* (Tantangan/Ancaman).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam pengimplementasian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang ditinjau dalam perspektif analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu mempunyai kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan. Adapun kekuatan yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Palu dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu ketercapaiannya ketersediaan dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai ketentuan, namun masih ada kekurangan atau kelemahan dalam pelayanan administrasi sekolah. Dalam pelaksanaannya ada kondisi internal dan eksternal dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan diantaranya, latar belakang pendidikan yang sesuai sebagai kondisi internal SMA Negeri 2 Palu, dan masih ada tenaga kependidikan yang belum memahami IPTEK menjadi kondisi eksternal SMA Negeri 2 Palu.

Untuk mengatasi hal tersebut para stakeholder tentunya sebaiknya membuat perencanaan yang lebih matang mengenai kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan (Tenaga Administrasi tata usaha, Tenaga Pustakawan dan Tenaga Laboran) di SMA Negeri 2 Palu, melakukan evaluasi terhadap kinerja PTK dilingkungan SMA Negeri 2 Palu, dan Lebih rutin atau rajin mengikuti pelatihan seperti MGMP maupun pelatihan mengenai administrasi sekolah di tingkat sekolah atau di tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Kota Palu.

ABSTRACT

Computer Name : ANDRIANTO
NIM : 19.1.03.0045
Skripsi Title : **Implementation Of SWOT Analysis In Education
Quality Assurance At SMA Negeri 2 Palu**

The skripsi entitled : "Implementation of SWOT Analysis in Education Quality Assurance at SMA Negeri 2 Palu". The problem is how to implement the standards of educators and education staff in the perspective of SWOT Analysis at SMA Negeri 2 Palu and what are the supporting and inhibiting factors for the implementation of standards for educators and education staff in the perspective of SWOT analysis at SMA Negeri 2 Palu. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection through observation, interviews, and documentation. Followed by data reduction, data presentation and data verification and ended by checking the validity of the data and to find out the standards of educators and education staff at SMA Negeri 2 Palu, researchers used SWOT analysis. Which is where the SWOT analysis is an environmental analysis to find out Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats.

The results of this study indicate that, in implementing the standards of educators and education staff viewed from the perspective of SWOT analysis at SMA Negeri 2 Palu, there are strengths, weaknesses, opportunities and challenges. The strength possessed by SMA Negeri 2 Palu in the standard of educators and education staff is the achievement of the availability and competence of educators and education staff according to the provisions, but there are still deficiencies or weaknesses in school administration services. In practice, there are internal and external conditions in the standards of educators and education staff including, educational background that is suitable as an internal condition for SMA Negeri 2 Palu, and there are still education staff who do not understand science and technology as an external condition for SMA Negeri 2 Palu.

To overcome this, stakeholders should, of course, make more mature planning regarding the performance of educators and educational staff (administrative staff, librarians and laboratory staff) at SMA Negeri 2 Palu, evaluate the performance of PTK within SMA Negeri 2 Palu, and More routinely or diligently participating in training such as MGMP and training on school administration at the school level or at the Central Sulawesi Province level, Palu City.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan orang dewasa (Pendidik) dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadi manusia yang paripurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendidikan juga bisa membantu manusia mengangkat harkat dan martabatnya dibandingkan manusia lainnya yang tidak berpendidikan. Pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan ruhani anak menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran tertentu.¹

Pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup manusia dalam segala aspek kehidupan manusia. Karena dalam sejarah umat manusia, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan dan peningkatan kualitasnya.² Pendidikan adalah usaha sadar yang dibutuhkan untuk membentuk anak manusia demi menunjang perannya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan merupakan proses budaya yang mengangkat harkat dan martabat manusia sepanjang hayat. Dengan demikian pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan manusia.

¹Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, Cetakan 1, 2015), 15.

²Hujair AH dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia* (Yogyakarta; Safiria Insani Press, 2003), 4.

Sekolah yang dimana merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan sekaligus menjadi suatu wadah untuk melanjutkan pendidikan anak dari lingkungannya. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menjamin mutu pendidikan yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap sekolah sebagai suatu wadah pendidikan formal yang terletak pada proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam proses tersebut telah tercakup tentang manajemen strategik yang digunakan untuk menjamin suatu mutu pendidikan baik itu dari lingkungan internal maupun eksternal.

Pendidikan menjadi sebuah tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa, salah satu cara untuk melihat bangsa itu maju atau tidak dapat kita lihat bagaimana kualitas mutu pendidikannya. Hal ini senada dengan fungsi pendidikan Nasional sebagaimana tertulis dalam UU NO. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3 :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan serta menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Paradigma baru dalam manajemen pendidikan memberikan kewenangan luas pada pihak sekolah atau *stakeholder* dalam melakukan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, percepatan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang justru merambah ke sekolah-sekolah semakin membuat kompleks kehidupan pada lembaga pendidikan. Namun sebaliknya. Lembaga sekolah tidak

³Republik Indonesia, *Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Bandung Citra Utama,2009), 6.

lagi dapat menerima suatu perubahan sebagaimana adanya, tetapi harus menerima perubahan itu menjadi suatu yang lebih berguna bagi sekolah, peserta didik, dan masyarakat.

Banyak upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya-upaya tersebut telah dilandasi suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan dalam pengembangan watak bangsa untuk kemajuan masyarakat dan bangsa. “Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh.”⁴

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Dalam hal ini telah tercantum dalam pasal 5 Undang-Undang (UU) No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pemerintah memiliki kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Maka dari itu, dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Yang kemudian dibentuk pula Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) Sebagai badan yang menentukan 8 standar dan kriteria pencapaian penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah 1) standar isi, 2) standar proses, 3) standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan tenaga

⁴Rifai Agus Salim “*Skripsi Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) AL-Azhar Mandiri Palu*, (Palu, 2018), 18.

kependidikan, 5) standar sarana dan prasarana, 6) standar pengelolaan, 7) standar pembiayaan dan 8) standar penilaian pendidikan.⁵

Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 yang mempersyaratkan bahwa guru sebagai tenaga pendidik dan kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk melaksanakan tujuan pendidikan. Dalam Keputusan Dirjen Dikdasmen No. 260-261 tahun 1996 tentang tugas pokok kepala tata usaha, selain itu pula tugas pokok dan fungsi tenaga administrasi sekolah dibagi menjadi Sembilan tugas pokok. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai pimpinan pendidikan harus dapat berperan dalam memberikan motivasi dukungan serta fasilitas, sehingga akan tumbuh kesadaran diri pada mereka untuk selalu belajar dan mengembangkan diri. Kepala sekolah sebagai pimpinan disekolah dengan pendekatan yang tepat akan meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan penjaminan mutu Standar pendidik dan tenaga kependidikan.⁶

Pendidik dan tenaga kependidikan merupakan dua profesi yang tentunya sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan, sekalipun lingkupnya berbeda. Maka dalam hal ini dapat dilihat dari pengertian keduanya yang tercantum pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Dalam Undang-

⁵Sabar Budi Raharjo, Dkk , *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019), 13.

⁶Erma Sunuda,DKK , “Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ngabang”, *jurnal program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak.Tahun 2015*. 02.

undang tersebut dinyatakan bahwa Pendidik merupakan tenaga didik yang berkualifikasi sebagai guru yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pembelajaran dalam artian yaitu mengajar. Sementara tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dalam artian yaitu sebagai tenaga administrasi (Tata Usaha).⁷

Berdasarkan uraian diatas dalam menentukan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan ada 5 indikator nilai yang dapat dilihat diantaranya yaitu 1). Ketersediaan dan Kompetensi guru atau pendidik sesuai ketentuan, 2). Ketersediaan dan Kompetensi Kepala Sekolah sesuai ketentuan, 3). Ketersediaan dan kompetensi tenaga administrasi sesuai ketentuan, 4). Ketersediaan dan Kompetensi Laboran sesuai ketentuan, 4). Ketersediaan kompetensi pustakawan sesuai ketentuan.

Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui pelatihan dan peningkatan kualitas pendidik, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan mutu manajemen di sekolah.

Oleh karena itu, pemerintah bersama stakeholder bekerja sama dalam mewujudkan hal tersebut melalui berbagai upaya pembangunan pendidikan yang

⁷Yuhanda Rezi,DKK , “Standar Pendidik dan Kependidikan”, *jurnal Universitas Negeri Padang Indonesia.Tahun 2015.* 03.

lebih bermutu. Maka, dalam hal ini pemerintah mengeluarkan undang-undang (UU) No 20 Tahun 2003 tentang sistem kependidikan⁸ sebagai berikut :

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara professional untuk meningkatkan mutu pendidikan
- 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta hal yang dapat dilakukan dalam menjamin mutu pendidikan, maka diperlukan strategi atau cara yang harus diambil agar peserta didik mampu menjadi bagian dari perubahan. Dalam manajemen strategik hal yang paling mendasar adalah analisis dari berbagai sudut pandang baik itu bersifat internal dan eksternal, yang di kenal dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, and threats*). Karena dengan analisis SWOT tersebut, kita dapat melihat kekuatan, dan kelemahan, dari lingkungan internal sekolah serta dapat melihat peluang dan tantangan dari lingkungan eksternal sekolah.

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal organisasi. Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal berupa peluang dan tantangan. Sehingga kita dapat mengetahui bagaimana kualitas pendidikan yang

⁸Departemen Agama R.I., *Direktorat Jendra Pendidikan Islam*, (Undang-Undang No.20 Tahun 2003), 08.

ada di dalam sekolah, serta dapat menjamin mutu pendidikan yang ada di sekolah dari faktor internal dan faktor eksternal melalui analisis SWOT .

Menggunakan analisis SWOT untuk dapat melihat kekuatan dan kelemahan di dalam sekolah, sekaligus memantau peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah. Analisis SWOT adalah salah satu tahap dalam manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan. Proses dalam penilaian kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan secara umum menunjuk pada dunia pendidikan sebagai analisis SWOT. Untuk itu, menggunakan analisis SWOT adalah salah satu cara yang efektif untuk melihat suatu penjaminan mutu dalam suatu organisasi .

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Palu merupakan salah satu sekolah unggulan dan sekolah percontohan yang ada di Sulawesi Tengah. Hal ini telah dibuktikan dengan banyaknya prestasi-prestasi yang telah dicapai selama ini. Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Palu merupakan langkah strategis untuk menjawab tantangan rendahnya mutu pendidikan.

Di samping itu, penelitian ini difokuskan pada penjaminan mutu pendidikan pada standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kota Palu untuk mewujudkan cita-cita pendidikan nasional. Berdasarkan uraian singkat di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang ***“Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu”*** Sebagai upaya untuk menawarkan suatu cara atau konsep untuk melihat penjaminan peningkatan mutu pendidikan dengan menggunakan analisis SWOT.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi standar mutu pendidik dan tenaga kependidikan dalam perspektif analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu?
2. Bagaimana kondisi internal dan eksternal SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalahnya pada penelitian ini hanya terfokus pada implementasi Standar Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam perspektif analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Standar Mutu Pendidik dan Kependidikan dalam perspektif analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu.
 - b. Untuk mengetahui Bagaimana kondisi internal dan eksternal SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dalam dunia pendidikan khususnya bagi penulis yang berkaitan dengan Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Perpustakaan UIN Datokarama Palu

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan UIN Datokarama Palu berguna untuk menambah literatur dan bahan referensi di bidang pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan terutama yang bersangkutan dengan penjaminan mutu pendidikan dengan analisis SWOT.

b. Bagi SMA Negeri 2 Palu

Hasil penelitian ini bagi SMA Negeri 2 Palu dapat digunakan sebagai acuan dan strategi dalam menjamin mutu pendidikan, serta dapat digunakan sebagai alat untuk memacu semangat pendidik dan peserta didik yang dilakukan oleh kepala sekolah dan *stakeholder* yang ada di SMA Negeri 2 Palu.

c. Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hasil penelitian ini bagi para pendidik dapat digunakan sebagai bahan introspeksi diri yang mempunyai kewajiban untuk

mewujudkan salah satu cita-cita bangsa kita yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini bagi peserta didik dapat digunakan sebagai suatu hal untuk memacu semangat belajar bagi peserta didik dan salah satu usaha sadar yang harus ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional, serta menjadi bekal pengetahuan dimasa yang akan datang.

e. Bagi penulis

Hasil penelitian ini bagi penulis dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan mengenai implentasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan serta menjadi bahan acuan bagi penulis untuk terus melakukan pembaharuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Sebelum melangkah lebih jauh dan memudahkan pembaca memahami judul skripsi ini makan perlu diadakan penegasan istilah agar tidak menimbulkan asumsi yang berbeda pada setiap pembaca. Adapun Penegasan istilah tersebut sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi diartikan sebagai pelaksana, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Yang artinya adalah perihal perbuatan, dan usaha untuk

melaksanakan⁹. Untuk itu dalam hal tersebut dapat dipahami sebagai usaha untuk melakukan suatu kegiatan atau perbuatan. Implementasi juga merupakan suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan beberapa ahli berpendapat tentang implementasi adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi juga bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.
- b. Menurut Guntur Setiawan implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang lebih efektif.¹⁰

2. Analisis SWOT

Analisis SWOT dapat diartikan sebagai suatu perbuatan untuk mengidentifikasi keadaan dari empat sudut pandang yaitu *Strength* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), yang berasal dari lingkungan internal, dan *Opportunities* (Peluang) Serta *Treaths* (ancaman) yang berasal dari lingkungan eksternal.¹¹

⁹Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2009), 346.

¹⁰Prafitasari Ardina “*Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi*” Universitas Islam Blitar, *Jurnal Transliteria Edisi 4* (2016), 36.

¹¹Sondang P. Siagian, “*Manajemen Strategik*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 172.

Maka dalam hal tersebut bisa kita pahami bahwa analisis SWOT adalah suatu strategi untuk melihat suatu penjaminan mutu yang ada didalam organisasi serta dapat memecahkan masalah dalam dunia pendidikan dengan melihat kekuatan, kelemahan yang ada didalam lingkungan organisasi dan melihat peluang serta tantangan yang dihadapi di luar lingkungan organisasi.

3. Penjaminan mutu

Penjaminan mutu adalah cara pandang untuk memberikan jaminan bahwa proses yang dilakukan dengan teliti dan sungguh-sungguh akan memperoleh hasil yang maksimal. Pemahaman tersebut harus ditunjukkan dalam tata kerja untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan. Penjaminan mutu adalah kebutuhan dan tuntutan untuk melakukan pelayanan pendidikan yang sebaik mungkin memenuhi bahkan melebihi standar yang ditetapkan.¹²

Maka dari itu, mutu dalam pendidikan diartikan sebagai kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma/standar yang berlaku.¹³

4. Standar Pendidik dan Kependidikan

a) Pengertian Pendidik

Menurut Ahmad Tafsir Pendidik merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan

¹²Djam'an Satori, "*Pengawasan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*", (Bandung:Alfabeta, 2016), 126.

¹³Susanti Eka, "*Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*" *Skripsi* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018), 10.

perkembangan seluruh potensi anak didik baik potensi afektif, kognitif dan psikomotorik.

Menurut Suryosubroto Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu berdiri sendiri dan memenuhi tingkat kedewasaannya mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah SWT dan mampu melakukan tugas sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Guru dan Dosen secara gamblang dan jelas mengatur secara detail aspek-aspek yang selama ini belum diatur secara rinci. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 telah menetapkan guru sebagai salah satu tenaga pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁴

¹⁴Wukir. R “Kajian Terhadap Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Guru” Lex Jurnalica Vol.5 No. 3, Agustus 2008, 188.

b) Pengertian Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan suatu anggota masyarakat yang mengabdikan diri serta diangkat untuk menunjang dan membantu dalam menyelenggarakan pendidikan. Yang termasuk kedalam tenaga kependidikan adalah kepala satuan pendidikan, dan tenaga kependidikan lainnya seperti Staff Tata Usaha, Tenaga DAPODIK (Data Pokok Pendidik), Tenaga Laboran dan Tenaga Pustakawan. Seorang tenaga pendidik dan kependidikan haruslah mempunyai mempunyai beberapa standar kompetensi diantaranya yaitu 1). Kompetensi Pedagogi (Andragogi), 2). Kompetensi kepribadian, 3). Kompetensi social dan, 4). Kompetensi Professional.¹⁵

Oleh karena itu, Pendidik dan Tenaga kependidikan adalah dua profesi yang sangat berkaitan erat dengan dunia pendidikan, sekalipun keduanya mempunyai ruang lingkup yang berbeda.

F. Garis-Garis Besar Isi

Penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi dari skripsi ini yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap permasalahan yang diteliti. Skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut ini akan diuraikan garis besar isinya.

Bab *pertama*, merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang, yang dimana akan dijadikan titik tolak suatu permasalahan. Pembahasan selanjutnya di kemukakan pada rumusan masalah sebagai landasan berpijak dalam pembahasan skripsi ini, sehingga lebih terarah dan sistematis. Kemudian dilanjutkan dengan

¹⁵Ibid. 03

pembahasan tentang tinjauan dan manfaat penelitian baik dari segi ilmiah maupun dari segi praktisnya.

Bab *kedua*, penulis mengemukakan tentang kajian pustaka yang akan dijadikan sebagai kerangka acuan teoritis dan uraian skripsi ini dengan pembahasan implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu.

Bab *ketiga*, metode penelitian, yang dimana pada bab ini menjelaskan secara rinci kerangka kerja metodologis yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi, meliputi sub bab: jenis penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab *keempat*, penulis akan menguraikan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada. 1). Bagaimana implementasi Standar mutu pendidikan dan tenaga kependidikan dalam perspektif analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu. 2). Bagaimana kondisi internal dan eksternal SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan.

Bab *kelima*, merupakan bab penutup dari isi skripsi ini. Berisikan beberapa kesimpulan yang tentunya senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta berisikan saran yang merupakan input dari penulis yang berkaitan dengan implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang disebut dengan tinjauan pustaka, ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis orang lain secara mendalam. Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian yang sekarang dengan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kajian tentang implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan. Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan tinjauan pustaka dalam penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Eneng Garnika, Dkk. Pada penelitian ini mereka membahas tentang “Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN 7 Mataram”.¹⁶ Meskipun penelitian di atas juga membahas tentang implementasi analisis SWOT namun pada penelitian penulis lebih difokuskan pada perencanaan peningkatan mutu pendidikan.

¹⁶Eneng Garnika, Dkk. “*Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN 7 Mataram*”, *Journal Of Administration And Educational Management*, Vol 4(Mataram: 2021)

Terdapat beberapa perbedaan penelitian dengan yang dilakukan penulis, sebagai berikut: tempat penelitian di atas dilakukan di SD atau Sekolah Dasar sementara penulis melakukan penelitian di SMA atau Sekolah Menengah Atas. Selanjutnya pada objek penelitian di atas adalah peningkatan mutu yang ada di sekolah tersebut sementara objek yang dituju penulis adalah penjaminan mutu pendidikan. Namun penelitian di atas pun memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang implementasi analisis SWOT.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Agus Rifa'i. Pada penelitian ini membahas tentang "Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Kota Palu",¹⁷ meskipun penelitian sebelumnya membahas tentang penjaminan mutu. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya lebih difokuskan pada implementasi analisis SWOT. Untuk itu terdapat perbedaan dan persamaan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut : tempat penelitian di atas dilakukan pada sekolah Swasta sedangkan penulis di sekolah Negeri, selanjutnya pada objek penelitian di atas lebih fokus pada efektivitas penjaminan mutu pendidikan, sementara penulis lebih fokus pada implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan.

Namun, ada beberapa persamaan pada penelitian ini yaitu penelitian sama-sama dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Dan sama-sama membahas tentang penjaminan mutu pendidikan.

¹⁷Agus salim rifa'i, "Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Kota Palu" Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Palu. (Palu: 2018)

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Rohmad Sodiq , yaitu tentang “evaluasi penjaminan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Magelang”.¹⁸ Meskipun penelitian di atas membahas tentang, penjaminan mutu pendidikan. Namun, penelitian yang dilakukan penulis difokuskan pada implementasi analisis SWOT. Oleh karena itu, dalam penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan yaitu sebagai berikut: tempat penelitian yang dilakukan di atas dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sementara penulis melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA), selanjutnya pada penelitian di atas lebih fokus pada evaluasi penjaminan mutu pendidikan, sementara penulis lebih fokus pada implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan. Namun ada persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas penjaminan mutu pendidikan sehingga antara kedua penelitian ini mempunyai sebuah persamaan dan perbedaan pada poin-poin tertentu.

B. Kajian Teori

1. Implementasi analisis SWOT

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan penerapan ide konsep, kebijakan atau motivasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapat dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

¹⁸Rohmad Sodiq, “*Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Magelang*” Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta (Yogyakarta :2017)

Implementasi juga merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna.¹⁹

Dengan demikian, penulis berpendapat bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan disusun secara terperinci dalam menerapkan ide atau konsep.

b. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan akronim atau singkatan dari 4 kata yaitu *strengths*, *weaknesses*, *opportunities*, dan *threats*. Analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), Kelemahan (*weaknesses*), Peluang (*opportunities*), dan Tantangan (*threats*) dalam spekulasi internal dan eksternal organisasi.

Namun, beberapa ahli menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan sebuah instrumen perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan sebuah strategi. Instrumen ini memudahkan praktisi dan peneliti untuk menentukan apa saja yang bisa di capai dan hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam lingkungan internal dan eksternal organisasi.

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal organisasi. Faktor internal berupa *Strengths*

¹⁹Nurdin Usman, “*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*” (Grasindo: Jakarta, 2002),

(Kekuatan), dan *Weaknesses* (Kelemahan) sedangkan faktor eksternal berupa *Opportunities* (Pelung) dan *Treaths* (Ancaman).²⁰

Analisis ini bersifat deskriptif dan subjektif, karena bisa saja beberapa orang dalam organisasi memberikan hasil yang berbeda pada empat poin dalam analisis SWOT. Dalam hal ini sangatlah wajar terjadi, karena analisis SWOT merupakan sebuah analisis yang akan memberikan *output* berupa arahan dan solusi dalam sebuah permasalahan internal dan eksternal organisasi. Meskipun arahan tersebut bisa diartikan sebagai salah satu bentuk solusi, namun pada dasarnya arahan/rekomendasi yang dihasilkan bertujuan untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.²¹ Analisis SWOT merupakan suatu instrument pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis serta digunakan dalam merumuskan strategi organisasi. Pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan Kekuatan (*strengths*), Kelemahan (*weaknesses*), Peluang (*opportunities*), dan Tantangan (*threats*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilah hal-hal yang mempengaruhi keempat faktornya.

Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis organisasi melalui analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan).

²⁰Imam Machmali Dan Ara Hidayat , “*The Handbook Off Education Management (Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*”, (Jakarta : Prenademedia Group,2016), 211.

²¹Fajar Nur’aini DF, “*Tekhnik Analisis SWOT Pedoman menyusun strategi yang efektif & efisien serta cara mengelola kekuatan dan ancaman*”, (Yogyakarta :Anak Hebat Bangsa, 2020),07.

Faktor-faktor yang ditetapkan kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT, yang mana pengaplikasiannya adalah:

1. Bagaimana kekuatan (*strengths*), mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*)
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (*weaknesses*), yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi ancaman (*threats*) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat ancaman (*threats*) menjadi nyata atau menciptakan ancaman baru.

Hal tersebut bisa kita pahami bersama bahwa analisis SWOT adalah suatu strategi untuk memecahkan masalah dalam dunia pendidikan dengan melihat kekuatan, dan kelemahan dari lingkungan internal serta melihat peluang dan tantangan dari lingkungan eksternal. Sehingga dalam analisis SWOT merupakan salah satu cara yang tepat dalam melakukan analisis penjaminan mutu dalam pendidikan.

Adapun penjelasan dari keempat faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor kekuatan (*Strengths*)

Strengths (kekuatan) merupakan suatu kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam lembaga pendidikan²². *Strengths* juga merupakan suatu keunggulan dari lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan dan tentunya

²²Ibid.,h 211

lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci dari suatu perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya.

Strengths (kekuatan) merupakan sebuah kondisi yang menjadi sebuah kekuatan dalam organisasi. Faktor-faktor kekuatan merupakan suatu kompetensi keunggulan yang terdapat dalam tubuh organisasi itu sendiri, faktor-faktor kekuatan tersebut merupakan nilai plus atau keunggulan komparatif dari sebuah organisasi.²³

Hal tersebut mudah terlihat apabila sebuah organisasi memiliki hal khusus yang lebih unggul dari pesaing-pesaingnya serta dapat memuaskan *stakeholder* maupun pelanggan. Bagi sebuah organisasi, mengenali kekuatan dasar organisasi tersebut merupakan langkah awal atau tonggak menuju organisasi yang memiliki kualitas tinggi. Mengenai kekuatan dapat menjadi langkah besar untuk menuju kemajuan organisasi. Dengan mengenali aspek-aspek apa saja yang menjadi kekuatan dari organisasi, maka tugas selanjutnya adalah mempertahankan dan memperkuat kelebihan yang menjadi kekuatan organisasi tersebut.

Maka dalam hal tersebut dapat kita pahami bahwa faktor kekuatan dalam suatu lembaga pendidikan merupakan kompetisi khusus atau keunggulan lembaga pendidikan tersebut sehingga menimbulkan nilai plus pada pandangan masyarakat.

2. Faktor kelemahan (*Weaknesses*)

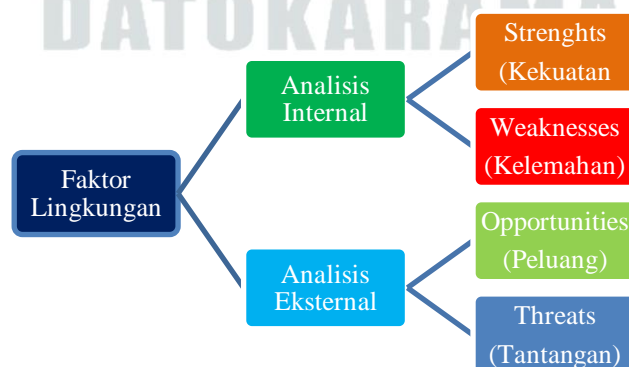
Weakness (kelemahan) merupakan kondisi internal negative yang dapat merendahkan suatu penilaian terhadap sekolah. Adapun kelemahannya dapat

²³Ibid.,hlm 13-18

berupa rendahnya SDM yang dimiliki, produk yang tidak berkualitas, kepemimpinan yang buruk dan lain sebagainya²⁴. *Weakness* (kelemahan) merupakan kondisi atau segala sesuatu hal yang menjadi kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam tubuh organisasi. Pada dasarnya, sebuah kelemahan merupakan suatu hal yang wajar ada dalam organisasi. Namun, yang terpenting adalah bagaimana organisasi membangun sebuah kebijakan sehingga dapat meminimalisasi kelemahan-kelemahan tersebut atau bahkan dapat menghilangkan kelemahan yang ada. Bisa juga menjadikan kelemahan menjadi sebuah sisi kelebihan yang tidak dimiliki oleh organisasi lain.

Kelemahan ini dapat berupa kelemahan dalam sarana dan prasarana, kualitas atau kemampuan karyawan yang ada dalam organisasi, lemahnya kepercayaan konsumen, tidak sesuainya antara hasil produk dengan kebutuhan konsumen atau dunia usaha dan industri dan lain-lain. Kelemahan yang dianalisis merupakan faktor yang terdapat dalam tubuh organisasi. Oleh karena itu, ada beberapa faktor kelemahan yang harus segera dibenahi oleh para stakeholder dalam suatu organisasi.

Berikut ini merupakan bagan menunjukkan SWOT Matrix:



²⁴*Ibid.*,h. 211

Maka dapat kita pahami bahwa kelemahan merupakan suatu kekurangan yang dimiliki oleh lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut harus tahu bagaimana cara menentukan kebijakan guna meminimalisir kelemahan-kelemahan agar menjadi suatu kelebihan dan tidak menjadi halangan kedepannya.

3. Faktor peluang (*Opportunities*)

Opportunity (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, serta meningkatnya jumlah peserta didik baru²⁵.

Opportunity (peluang) merupakan suatu kondisi lingkungan diluar organisasi yang sifatnya menguntungkan bahkan dapat menjadi senjata untuk memajukan sebuah perusahaan/organisasi. Anda dapat mengetahui hal-hal eksternal mana yang dapat anda jadikan peluang dengan cara membandingkan analisis internal (strengths dan weaknesses) perusahaan atau organisasi anda dengan analisis internal dari competitor lain.

Beberapa hal yang dapat anda jadikan peluang perlu diranking berdasarkan *success probability* (kemungkinan berhasil), sehingga tidak semua peluang harus dicapai dalam target. Peluang sendiri dapat dikategorikan dalam tiga tingkatan, tingkatan tersebut yaitu:

²⁵*Ibid.*,h.211

a. Low

Dikatakan low atau rendah apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang kecil dan peluang pencapaiannya juga kecil.

b. Moderate

Dikatakan moderate atau sedang apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang besar namun peluang pencapaiannya kecil atau sebaliknya.

c. Best

Dikatakan best atau baik apabila “suatu hal tersebut” (hasil analisis) memiliki daya tarik dan manfaat yang tinggi serta peluang tercapainya besar.

Dengan demikian, jika kita dapat mengidentifikasi peluang-peluang yang ada secara tepat, maka akan mendatangkan keuntungan bagi lembaga pendidikan berupa keberlangsungan hidup lembaga dan masa depan lembaga.

4. Faktor ancaman (*threats*)

Threats (ancaman) merupakan kebalikan dari opportunities (peluang). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu lembaga atau organisasi. Untuk itu jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan lembaga atau organisasi yang bersangkutan²⁶. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunan jumlah peserta didik, dan lain sebagainya.

²⁶Sondang P. Siagian, "Manajemen Stratejik" (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 172.

Threats atau ancaman merupakan kebalikan dari peluang *opportunities*. Ancaman merupakan kondisi eksternal yang dapat mengganggu kelancaran berjalannya sebuah organisasi atau perusahaan. Ancaman dapat meliputi hal-hal dari lingkungan yang tidak menguntungkan bagi sebuah organisasi. Apabila ancaman tidak segera ditanggulangi maka dapat berakibat dampak yang berkepanjangan sehingga menjadi sebuah penghalang atau penghambat tercapainya visi dan misi organisasi atau perusahaan. Ancaman bisa dilihat dari tingkat keparahan pengaruhnya (*seriousness*) dan kemungkinan terjadinya (*probability of occurrence*).

Sama halnya seperti peluang, ancaman juga dapat dikategorikan dalam tingkatan-tingkatan sebagai berikut:

a. Ancaman utama (*major threat*)

Sebuah ancaman yang kemungkinan terjadinya tinggi dan kemungkinan dapat berdampak besar. Menanggulangi ancaman sejenis ini, maka diperlukan beberapa *planning* dan strategi yang serius agar ancaman ini tidak dapat mengancam keberlangsungan hidup organisasi atau perusahaan.

b. Ancaman moderate (*moderate threat*)

Jenis ancaman ini yang merupakan kombinasi tingkat keparahan dan kemungkinan bisa terjadi. Sebagai contoh ancaman jenis ini adalah kemungkinan tingkat keparahan yang tinggi namun kemungkinan terjadinya rendah, begitu sebaliknya.

pertempuran secara berkelompok yakni menyerang secara bergelombang sekelompok dengan sekelompok bila taktik ini terbaik, atau majulah bersama-sama secara serentak apabila taktik ini kamu nilai lebih efektif. Dan sesungguhnya ingatlah, wahai orang-orang beriman, di antara kamu pasti ada orang yang sangat enggan dan sangat berat hati bila diajak ke medan pertempuran. Lalu jika kamu ditimpa musibah, yakni kamu mengalami kekalahan di medan perang yang mereka tidak ikut itu, dia berkata, sungguh, Allah telah memberikan nikmat kepadaku karena tidak menjadi korban dalam peperangan itu karena aku memang tidak ikut berperang bersama mereka.²⁷

Sebagaimana penjelasan ayat diatas bahwa pada peluang dan tantangan memerlukan strategi, dalam analisis SWOT mempunyai beberapa cara dalam menentukan strategi yaitu adalah dengan mengkombinasikan faktor internal dan faktor eksternal dalam 4 jenis strategi berikut ini:²⁸

1. Strategi berbasis Kekuatan dan Peluang (*Strengths and Opportunities Strategy*)
2. Strategi berbasis Kelemahan dan Peluang (*Weaknesses and Oppurtunities Strategy*)
3. Strategi berbasis Kekuatan dan Ancaman (*Stenghts and Threats Strategy*)
4. Strategi berbasis Kelemahan dan Ancaman (*Weaknesses and Threats Strategy*)

²⁷<https://tafsirweb.com/1603-surat-an-nisa-ayat-71.html> Diakses pada tanggal 20 Juli 2023

²⁸Jim Hoy Yam, “*Manajemen Strategi Konsep & Impelemntasi edisi2*”,(Makassar: CV Nas Media Pustaka 2020), 32.

Hal ini merupakan bagian yang tersulit dalam mengimplementasikan Analisis SWOT adalah menyelaraskan faktor internal dan faktor eksternal dalam suatu strategi.

Maka harus dibutuhkan kecermatan dalam suatu analisis agar dapat menentukan strategi yang tepat. Penentuan strategi dengan metode analisis SWOT dapat dijalankan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi faktor kunci eksternal peluang

Mengumpulkan data dan informasi dari eksternal organisasi yang mencakup faktor-faktor pendukung secara langsung maupun tidak langsung terhadap pertumbuhan bidang usaha dari sebuah organisasi.

2. Identifikasi faktor kunci eksternal ancaman

Mengumpulkan data dan informasi dari eksternal organisasi, yang mencakup faktor-faktor bersifat kontra atau sesuatu yang dapat menghambat pertumbuhan organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung . faktor eksternal yang menjadi sebuah penghambat merupakan ancaman tersendiri bagi setiap organisasi baik dari sisi eksistensi maupun pengembangan usaha.

3. Identifikasi faktor kunci internal kekuatan

Mengumpulkan data dan informasi dari internal organisasi yang mencakup faktor-faktor secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung pertumbuhan suatu organisasi. Faktor internal pendukung

merupakan kekuatan bagi setiap organisasi untuk mengembangkan sebuah mutu organisasi itu sendiri.

4. Identifikasi faktor kunci internal kelemahan

Mengumpulkan data dan informasi dari internal organisasi, yang mencakup faktor-faktor kontra atau yang bersifat menghambat secara langsung maupun tidak langsung terhadap keberlangsungan pengembangan sebuah organisasi.

5. Analisis dan selaraskan faktor kekuatan dan faktor peluang, kemudian putuskan strategi berbasis kekuatan dan peluang.

Selaraskan hasil identifikasi faktor kunci kekuatan (internal) dengan faktor kunci peluang (eksternal), dilanjutkan dengan analisis pro dan kontra antar faktor-faktor kunci internal dan eksternal, kemudian tarik kesimpulan dan putuskan aksi yang dilakukan.

6. Analisis dan selaraskan faktor kelemahan dengan faktor peluang, kemudian putuskan strategi berbasis kelemahan dan peluang.

Selaraskan hasil identifikasi faktor kunci kelemahan internal dengan faktor kunci peluang Eksternal, dilanjutkan dengan analisis pro dan kontra antar faktor-faktor kunci internal dan eksternal, kemudian tarik kesimpulan dan putuskan aksi yang akan dilakukan.

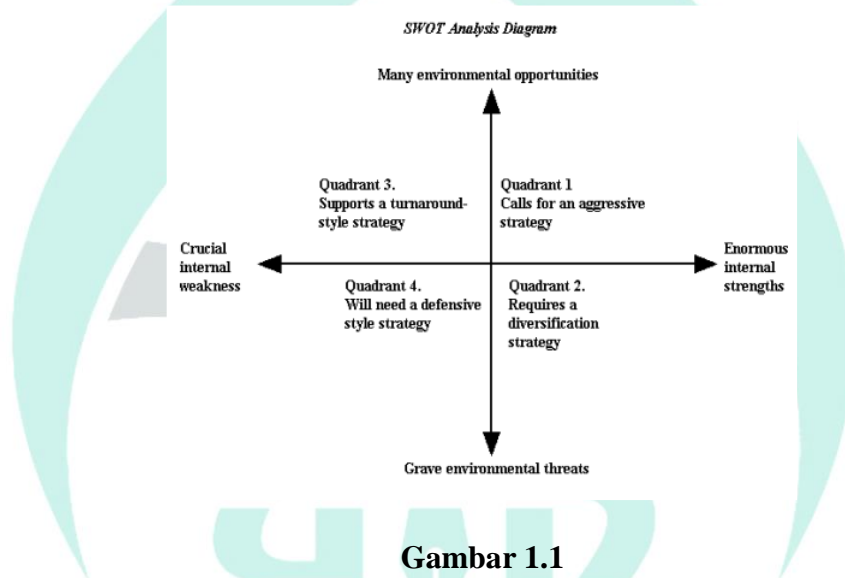
7. Analisis dan selaraskan faktor kekuatan dan faktor ancaman, kemudian putuskan strategi berbasis kekuatan dan ancaman.

Selaraskan hasil identifikasi faktor kunci kekuatan internal dengan faktor kunci ancaman eksternal, dilanjutkan dengan analisis pro dan kontra

antara faktor-faktor kunci internal dan eksternal, kemudian tarik kesimpulan dan putuskan aksi yang akan dilakukan.

8. Analisis dan selaraskan faktor kelemahan dengan faktor ancaman, kemudian putuskan strategi berbasis kelemahan dan ancaman.

Selaraskan hasil identifikasi faktor kunci kelemahan internal dengan faktor kunci ancaman eksternal, dilanjutkan dengan analisis pro dan kontra antar faktor-faktor kunci internal dan eksternal, kemudian tarik kesimpulan dan putuskan aksi yang dilakukan.



Gambar 1.1
Diagram Analisis SWOT

- Kuadran I: Merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif. (Growth oriented strategy).
- Kuadran II: Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan

adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangkapanjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/jasa).

- Kuadran III: Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Fokus perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- Kuadran IV: Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Tabel 1.1. Matriks Analisis SWOT

Faktor Kunci Internal	Faktor Kunci Internal	Strategy
Kekuatan (Stenght) Likuiditas dan modal kuat.	Peluang (Opportunity) pertumbuhan kebutuhan tinggi.	Akuisi organisasi sejenis.
Kekuatan (Strenght) SDM yang aktif dan disiplin.	Ancaman (threats) pergeseran segmen konsumen (Remaja).	Ciptakan produk baru sesuai dengan kebutuhan pada saat itu.
Kelemahan (Weaknesses) Disiplin kerja rendah.	Ancaman (Threats) Regulasi upah naik.	Buat program pengupahan berbasis motivasi.
Kelemahan (weaknesses) kapasitas jumlah murid yang sedikit.	Peluang (Opportunity) beberapa sekolah telah ditutup.	Lakukan integrasi horizontal, dengan membeli fasilitas produksi sekolah yang telah ditutup.

Oleh karena itu, dengan melakukan berbagai identifikasi masalah yang ada pada lingkungan internal dan eksternal organisasi tentu akan mudah dalam merumuskan serta menentukan strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

c. Pendekatan Analisis SWOT

Didalam analisis SWOT terdapat dua pendekatan yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan berbagai metode pengumpulan data yang berbeda. Berikut adalah tabel diagram analisis SWOT :

Tabel 1.2
Diagram analisis SWOT

Internal Eksternal	STRENGTHS (S) 1. Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal	WEAKNESS (W) 1. Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal	
	OPPOURTUNITY (O) a) Tentukan 5-10 faktor-faktor peluang eksternal.	STRATEGI (SO) Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI (WO) Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
	THREATH (T) Tentukan 5-10 faktor faktor ancaman pada	STRATEGI (ST) Ciptakan strategi menggunakan kekuatan	STRATEGI (WT) Ciptakan strategi yang meminimalkan

lingkungan eksternal	untuk mengatasi ancaman	kelemahan dan menghindari ancaman
----------------------	-------------------------	-----------------------------------

d. Langkah-langkah Analisis SWOT

Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menganalisis SWOT dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

- 1) Langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif antara lain:
 - a) Pengumpulan data.
 - b) Melakukan analisis SWOT dengan bantuan matriks SWOT untuk menentukan strategi sebagai pedoman dan kerangka program pengembangan sekolah yang harus dilakukan.
- 2) Langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan kuantitatif antara lain:
 - a) Pembobotan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja lembaga pendidikan.
 - b) Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.
 - c) Menentukan nilai rating masing-masing faktor.
 - d) Menghitung nilai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari setiap faktor.

- e) Rekapitulasi perhitungan dan selanjutnya dimasukkan dalam matriks kuadran SWOT.

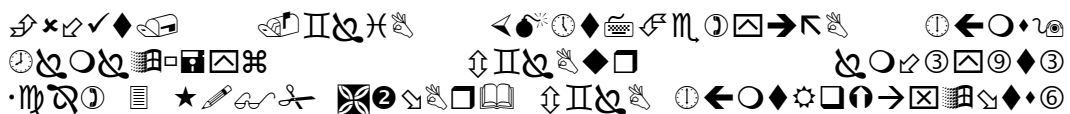
2. *Penjaminan Mutu Pendidikan*

a. **Pengertian Mutu Pendidikan**

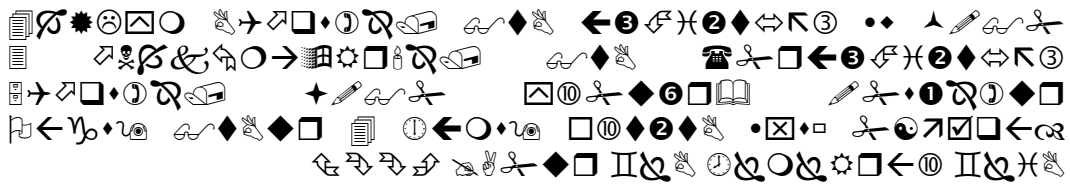
Menurut Deming mutu adalah kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Mutu menurut Crosby adalah kesesuaian dengan suatu yang telah diisyaratkan. Sedangkan West Burnham mengatakan mutu adalah suatu ukuran relative dari suatu produk atau jasa sesuai dengan standar mutu desai. Adapun mutu desain meliputi spesifikasi produk atau kesesuaian mutu, yaitu seberapa jauh suatu produk telah memenuhi persyaratan atau spesifikasi mutu yang telah ditetapkan.²⁹

b. **Pegetian Penjaminan Mutu Pendidikan**

Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) merupakan istilah yang digunakan untuk mewakili kegiatan mentoring, evaluasi, atau kajian (*review*) mutu. Kegiatan penjaminan mutu tertuju pada proses untuk membangun kepercayaan, dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen *input*, komponen proses dan hasil atau *outcome*, sesuai dengan yang diharapkan oleh *stakeholders*. Dalam bidang pendidikan, penjaminan mutu merupakan cara mengatur semua kegiatan dan sumber daya pendidikan yang diarahkan pada kepuasan pelanggan. Dalam hal ini dijelaskan dalam Q.S. Ar-Ra'd Ayat 11 yang berbunyi :



²⁹Husain Usman, “*Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*”, (Jakarta : Bumi Aksara 2011), 477.



Artinya:

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.(Q.S. Ar-Ra'd: 11)³⁰

Dalam tafsir Al-Muyassar kementerian agama Saudi Arabia mejelaskan bahwa Allah memiliki malaikat yang datang secara bergantian kepada manusia, baik dari depan maupun dari belakangnya, yang menjaganya dari perintah Allah dan menghitung apa-apa yang berasal darinya kebaiakan maupun keburukan. Sesungguhnya Allah tidak merubah nikmat yang telah Dia berikan kepada suatu kaum, kecuali apabila mereka sendiri yang merubah apa yang Dia perintahkan kepada mereka, lalu mereka berbuat maksiaat kepadaNya. Dan apabila Allah ingin menimpakan malapetaka kepada suatu kelompok, maka tidak jalan untuk menghindarinya, dan tidak ada penolong bagi mereka selain Allah yang akan menangani urusan mereka, yang akan mendatangkan apa-apa yang mereka cintai dan menolak Dari mereka apa-apa yang tidak mereka sukai.

³⁰<https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html> Diakses pada 26 Mei 2023

Penjaminan mutu memiliki dua bentuk, yaitu pertama, desain kegiatan proses perbaikan dan pengembangan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Culture*). Dikarenakan didalamnya terkandung suatu tata nilai (*values*) yang dijadikan untuk meyakinkan stakeholders dalam pendidikan, serta prinsip maupun asas-asas yang dianutnya. Dengan demikian, penjaminan mutu sebagai suatu sistem yang mengandung tata nilai dan asas dalam proses perubahan, perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.³¹

Penjaminan mutu pendidikan diatur dalam peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu didalam peraturan tersebut, didefinisikan sebagai kegiatan yang sistematis dan terpadu pada pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Untuk menciptakan pendidikan yang bermutu sebagaimana yang diharapkan banyak orang atau masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk didalamnya orang tua dan dunia usaha sebagai *customer internal dan eksternal* dari sebuah lembaga pendidikan.

Salah satu bagian terpenting dalam pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan terutama berada pada satuan/program pendidikan, penyelenggara satuan program pendidikan berkewajiban menyediakan dan memberikan bantuan dalam pemenuhan standar. Pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, melakukan pengawasan, evaluasi, fasilitasi, serta memberikan saran arahan dan bimbingan kepada satuan/program pendidikan.

³¹Khoirul Anwar , “Peran Sistem Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah”, *jurnal program studi pendidikan agama islam* (Universitas Islam Sultan Agung Semarang), 45.

Maka dari itu, saling keterkaitan antar komponen tersebut menuntut adanya desain yang jelas. Yaitu desain yang menjelaskan tugas dan kewenangan antar komponen dalam penjaminan mutu pendidikan. Dan *grand desain* ini tersusun berdasarkan masukkan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan yang kemudian ditetapkan sebagai standar mutu.

Penetapan standar mutu pendidikan memerlukan berbagai pendekatan berbasis standar (*standard based approach*). Karena dalam hal ini diperlukan untuk mengukur dan menilai pemenuhan standar yang telah ditetapkan dalam kebijakan mutu. Pendekatan berbasis standar ini telah banyak digunakan oleh berbagai Negara di Amerika Serikat dan di Eropa oleh Badan akreditasi pendidikan dalam mengukur pencapaian standar mutu minimum atau standar pelayanan minimum.

Secara kelembagaan sistem penjaminan mutu pendidikan di posisikan sebagai bagian dari keseluruhan fungsi dari manajemen pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan, mengemban tugas serta tanggung jawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan standar mutu, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kebijakan atau regulasi. Sistem penjaminan mutu pendidikan dalam kegiatan lebih di fokuskan terhadap peningkatan mutu secara berkelanjutan, dengan cara mengukur dan menilai mutu sistem pendidikan, kinerja institusi pendidikan serta mutu dari jurusan yang ada di sekolah. Sistem penjaminan mutu pendidikan dapat dipandang sebagai suatu instrument kebijakan dalam mengefektifkan implementasi dari sebuah kebijakan, untuk mencapai akuntabilitas suatu pendidikan terhadap masyarakat atau publik.

Oleh karena itu, di berbagai Negara, khususnya Indonesia menjadikan akreditasi sebagai salah satu cara atau metode yang digunakan dalam penjaminan mutu pendidikan serta manajemen mutu secara keseluruhan. Di Indonesia, akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan suatu program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal maupun non-formal pada setiap jenjang dan jenisnya dalam hal ini tertulis pada (Pasal 60 PP Nomor 19 tahun 2005) melalui pendekatan audit, pengukuran, dan evaluasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN).

3. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pengertian Pendidik

Kata pendidik berasal dari kata didik, yang artinya memelihara, merawat dan memberi latihan agar seseorang memiliki sebuah ilmu pengetahuan seperti yang diharapkan mengenai tentang sopan santun, akal budi, akhlak dan sebagainya. Selanjutnya dengan menambah awalan pe- hingga menjadi sebuah kata pendidik, yaitu artinya orang yang mendidik. Maka dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidik artinya orang yang mendidik.³²

Maka dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa kata pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan serta pembinaan akhlak kepada peserta didik.

³²M. Ramli , “*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*”,*jurnal jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan*, (IAIN Antasari Banjarmasin 2015), 02

b. Pengertian Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga kependidikan yang dimaksud disini adalah pegawai professional yang bekerja dilingkungan pendidikan/sekolah yaitu, kepala sekolah, tenaga administrasi sekolah, tenaga laboratorium dan tenaga pustaka sekolah.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat (1). Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis guna menunjang proses pendidikan dalam satuan pendidikan. Sedangkan ayat (2) tenaga pendidik merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.³³ Untuk itu, dalam pelaksanaannya setiap PTK harus mempunyai beberapa standar kompetensi yaitu standar pedagogi dan andragogy, standar kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Maka dari itu, standar pendidik dan tenaga kependidikan sangat diperlukan di dalam lembaga pendidikan sebagai kriteria proses pendidikan dan kelayakan sehingga perlu ditetapkan standar penerimaan pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kualifikasi, spesialisasi dan profesionalitas.³⁴

³³Sudiartono , “Manajemen Tenaga Kependidikan Di SMP Negeri Satap Tira”,*Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.2 No.1*, (Sekolah Tinggi Agama Islam YAPIQ Baubau 2020), 91

³⁴Syamhadi , “Urgensi Mutu Pada Lembaga Pendidikan”,*jurnal Ideas Pendidikan Sosial dan Budaya Volume 8*, (IAIN Pontianak 2022), 07

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada pendidikan dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, dalam suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.³⁵

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan menggunakan bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang di kumpulkan terutama data kualitatif. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang dimana peneliti harus mendeskripsikan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan kualitatif berisi kutipan-kutipan data fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan.³⁶

Selain itu, penelitian deskriptif ini berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang

³⁵Nusa Putra, *Metode Penelitian* (Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),75.

³⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Cet 1: Sukabumi: CV Sejak,2018), 11.

ada, proses yang sedang berlangsung, akibat dan efektifitas yang berlangsung).

Menurut Bogdan dan Taylor seperti dikutip oleh Tohirin dalam bukunya bahwa metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Lebih jauh lagi penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang berupaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.³⁷

Adanya penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang ilmiah serta bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Metode ini lebih mendekati pada kesesuaian dengan topic yang akan di kaji pada proposal skripsi ini, pada penelitian ini menitik beratkan kepada suatu kegiatan penelitian pada lokasi objek dalam melakukan penelitian yang menyangkut impementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palu. Alasan penulis menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mempunyai mutu pendidikan yang sesuai dengan proposal skripsi penulis, kemudian dari beberapa sekolah yang berada di kota Palu Sulawesi Tengah, penulis menganggap sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang dapat dijadikan representasi sebagai sekolah yang memiliki pengelolaan kurikulum yang baik dan terus mengalami kemajuan

³⁷Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 2.

di setiap tahunnya.

Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga penulis memilih lokasi penelitian, selain itu lokasinya sangat mudah dijangkau. Sehingga memudahkan bagi penulis untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya. Penulis sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran penulis sebagai suatu instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran penulis di lokasi dalam usaha melakukan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bertindak selaku instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data, yang dimana bahwa kehadiran Peneliti di lokasi selaku instrumen utama karena dalam penelitian kualitatif peneliti wajib menguasai situasi yang akan diteliti. Peneliti adalah pengumpul data, orang yang ahli dan memiliki kesiapan penuh untuk memahami situasi, dikarenakan peneliti merupakan instrument dalam penelitian.

Manusia merupakan alat (*instrumen*) terutama dalam mengumpulkan data. Penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain

sebagai alat utama dalam mengumpulkan data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.³⁸

Berdasarkan pada pandangan diatas, maka kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran penulis juga harus dihadirkan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak Sekolah SMA Negeri 2 Palu, yang diawali dengan penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapat izin dan diterima pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang berasal dari suatu objek yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti. Sedangkan sumber data adalah sumber darimana data diperoleh, jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi yang diperoleh dari suatu data.³⁹

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.

³⁸Sudaryono , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet . 1; Jakarta: Kencana Divisi Dari Prenamedia Group,2016), 7.

³⁹Suharsimi Arikunto “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*” (Jakarta: PT Bineka Cipta 2006), 129.

Sedangkan sumber data menurut Suharsini Arikunto bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh”.⁴⁰ Pencatatan sumber utama melalui wawancara dan pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari panca indera kita yaitu dengan melihat, mendengar, dan bertanya. Jenis data yang diperlukan penulis pada prinsipnya terdiri atas data kepustakaan dan data lapangan. Data-data pustaka adalah data yang dipakai pada pembahasan tentang kajian pustaka. Sedangkan data lapangan terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer (*primary data*) merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik melalui suatu wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen yang kemudian diolah peneliti. Data primer dapat berbentuk suatu opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian dan hasil pengujian tertentu.⁴¹

Data primer adalah data yang bersumber dari para informan yang ada pada lokasi penelitian, seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang mengetahui secara jelas permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan data yang valid serta akurat dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data utama. “Data ini dapat bersumber dari literatur-literatur yang mendukung operasionalisasi

⁴⁰*ibid* 107.

⁴¹Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), 106.

penulisan hasil penelitian”.⁴² Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang SMA Negeri 2 Palu, seperti sarana dan prasarana, keadaan pendidik dan peserta didik dan data yang berhubungan terhadap objek penelitian.

Data sekunder menurut Iskandar merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi (Analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi, literature laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁴³

Peneliti menggunakan dua data primer dan sekunder untuk memperkuat hasil penelitian dan melengkapi informasi yang telah di kumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data yang obyektif. Maka dalam penelitian penulis menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data yang dianggap representatif dalam mendukung terselenggaranya suatu penelitian antara lain :

1. Observasi

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan (Lokasi penelitian) kepada subjek yang diteliti. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat. Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi

⁴²Amiruddin dan Zainal Asikin,” *Pengantar Metode Penelitian Hukum*” (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 106.

⁴³Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta; Ikapi,2013), 257.

atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan kegiatan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan lain sebagainya.⁴⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penulis mengumpulkan data di lapangan dengan melaksanakan pengamatan langsung terhadap objek data yang berkaitan dengan implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu, yang dibarengi dengan aktivitas pencatatan sistematis terhadap hal-hal yang dilihat berkenaan dengan data yang dibutuhkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapat di lapangan.

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara merupakan suatu metode dalam pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan kepada informan.⁴⁵ Jadi, wawancara dapat disimpulkan sebagai kegiatan tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka.

Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, komite sekolah dan peserta didik yang berada di wilayah SMA Negeri 2 Palu, dengan cara bertatap muka dan tanya jawab dengan menggunakan pedoman

⁴⁴Hardani,dkk, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* . (Cet 1; Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu,2020), 24.

⁴⁵Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 39.

wawancara dan bahan yang dibutuhkan terkait dengan implementasi analisis SWOT dalam penjaminan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu.

Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dari konsep yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Palu. Serta dalam tehnik dokumentasi ini penulis juga menggunakan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan di lokasi dimaksud. Dokumen penting yang menunjang kelengkapan data dan kondisi objektif SMA Negeri 2 Palu, seperti sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, keadaan guru dan pegawai, sarana dan prasarana, serta dokumentasi wawancara bersama informan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Setelah pengumpulan data dilaksanakan maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michel Hiberan bahwa reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian, dan

penyederhanaan, pengabsakan dan transportasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertentu di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁴⁶

Reduksi data yaitu penulis merangkum beberapa data yang diperoleh di lapangan, kemudian mengambil dari beberapa data yang dianggap mewakili untuk dimasukkan dalam pembahasan ini.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya penyajian data yang ditandai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

3. Verifikasi Data

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil dari reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis pilih yang mana sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

Jadi, jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis data dan bukan dalam bentuk statistik inferensia, sehingga tehnik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang di peroleh selama penelitian dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

⁴⁶Matthew B. Milles, et at, *Qualitative data analisys diterjemahkan oleh Tjetjep Rohidi dengan judul Analisis data Kualitatif, buku Sumber Tentang Metode Baru* (Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 1992), 16.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang shahih, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif, bahwa Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi “*positisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri”.⁴⁷

Berdasarkan keterangan di atas pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya dan kredibilitasnya. Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu dari penulis sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

DATOKARAMA

⁴⁷Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990, 171.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat SMA Negeri 2 Palu

1. Profil dan sejarah singkat SMA Negeri 2 Palu

SMA Negeri 2 Palu merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. SMA Negeri 2 Palu didirikan berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0575/0/1997 tanggal 1 April 1977. SMA Negeri 2 Palu diresmikan pada tahun 1978. Sejak awal pendirian SMA Negeri 2 Palu, pemerintah telah menjadikan sekolah ini sebagai salah satu sekolah percontohan yang dapat menjadi tolak ukur sekolah di Palu. Letak SMA Negeri 2 Palu strategis yaitu di Jl. Tg. Dako No. 9 Palu, yang telah dipimpin oleh 11 Kepala Sekolah yakni:

1. Drs. Duni Madokala periode 1978 -1986
2. Hamzah Maliki, BA periode tahun 1986 -1990
3. Ny, A. Limbong Allo, BA periode tahun 1990 -1992
4. Ny, M. Rungka Palit, BA periode tahun 1992 -2001
5. Ny, Marni Lawaidjo, BA periode tahun 2001 -2002
6. Dra. Sumarani AK Razak periode tahun 2002 -2005
7. Drs. Abd. Chair A Mahmud periode tahun 2005 -2007
8. Muh. Ali A. Kadir, S.Pd., MM periode tahun 2007 -2011
9. Syarifudim, S.Pd., M.Pd periode tahun 2011-2013
10. Dra. Hj. Badrah Lahay, M.Si periode tahun 2013 -2016
11. Drs.Eddy Siswanto, M.Si periode tahun 2017 Sampai sekarang.⁴⁸

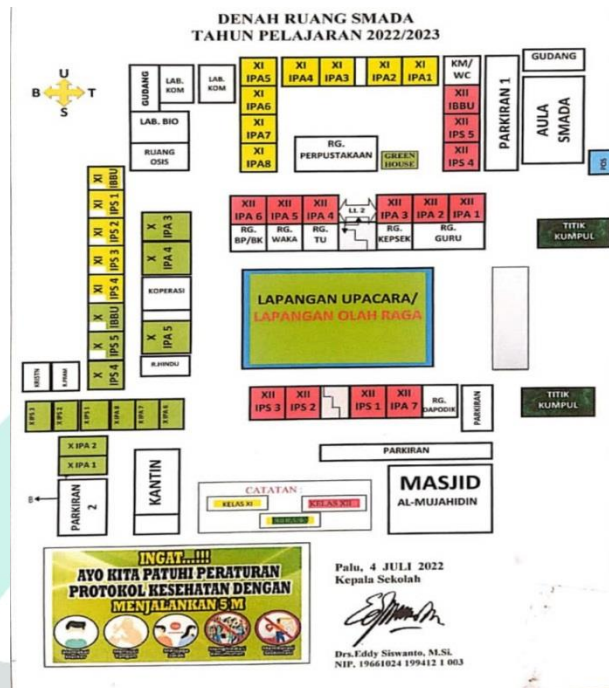
⁴⁸Sejarah dan Profil SMA Negeri 2 Palu

Selama kurang lebih 46 tahun sekolah ini berdiri. SMA Negeri 2 Palu terus mengikuti perubahan kurikulum dan paradigma belajar. Perubahan kurikulum dan paradigma belajar terus dilakukan sejalan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan masyarakat. Mulai dari kurikulum 2004 (KBK) sampai kurikulum 2013 telah dilaksanakan dengan sangat baik pada semua jenjang kelas. Pada tahun ajaran 2006/2007 sekolah ini telah ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah nasional Berstandar Internasional RSBI. Pelaksanaan RSBI baru dilaksanakan mulai tahun ajaran 2007/2008 di kelas X. Penunjukan sebagai rintisan sekolah nasional berstandar internasional (RSBI) memacu sekolah untuk meningkatkan mutu dan kinerja sekolah. Berbagai upaya yang telah dilakukan untuk mencapai sasaran tersebut antara lain adalah pelaksanaan ISO 9001-2000 dan pengembangan KTSP dengan memperkaya muatan internasional ke dalamnya. Laber RSBI sesuai dengan hasil keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tidak digunakan lagi sejak bulan Februari 2013.

SMA Negeri 2 Palu memiliki komitmen untuk menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang memiliki keunggulan di bidang IPTEK. Hal ini didasari oleh kondisi obyektif lingkungan, SDM serta potensi siswa. Dari proses pembelajaran ini diharapkan menghasilkan manusia yang menguasai IPTEK dan mampu memanfaatkan serta memenuhi tuntutan global. Secara menyeluruh diharapkan SMA Negeri 2 Palu dapat menghasilkan peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan siap melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi terbaik di dalam dan luar negeri.

2. Denah Sekolah

Gambar 1.2
Denah SMA Negeri 2 Palu



3. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Palu
2. Nilai Akreditasi : 97 (A)
3. Tipe sekolah : Tipe A+ (>27 RKB)
4. Alamat Sekolah : Jl. Tanjung Dako No.09 Palu
5. Kota : Palu
6. Provinsi : Sulawesi tengah
7. Telepon : (0451) 421094
8. Faximile / email : (0451) 421094 / smada@gmail.com
9. Website : <https://sman2-palu.sch.id/>
10. Nomor Statistik Sekolah : 301186002012

11. Nomor Identitas Sekolah : 40203631
12. Berdiri Pada Tahun : 1 April 1997
13. Status Sekolah : Negeri
14. SK Terakhir Status Sekolah : Mendikbud dengan SK
Nomor: 057/O/1977
15. Bentuk Sekolah : SMA Umum
16. Waktu penyelenggaraan : Pagi hari dan Sore hari
17. Nomor Rekening Sekolah : 5180-01-009898-53-4⁴⁹

4. Motto, Visi dan Misi

1. Motto : *“Sibukkan dirimu dengan prestasi dan amal baik”*
2. Visi : Membentuk generasi yang kompetitif dan IPTEK di era globalisasi yang di landasi dengan IMTAQ dan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
3. Misi :
 - a. Meningkatkan pembinaan kegiatan berbagai lomba
 - b. Meningkatkan pembinaan persiapan UN dan SPMB
 - c. Meningkatkan pembinaan praktikum bagi mata pelajaran MIPA dan Bahasa
 - d. Meningkatkan pembinaan ICT
 - e. Meningkatkan pembinaan pada mata pelajaran olahraga dan seni
 - f. Meningkatkan pembinaan IMAN dan TAQWA lewat keagamaan dan pembinaan nilai-nilai luhur budaya bangsa.
 - g. Menciptakan lingkungan hidup yang ASRI dan HARMONIS⁵⁰

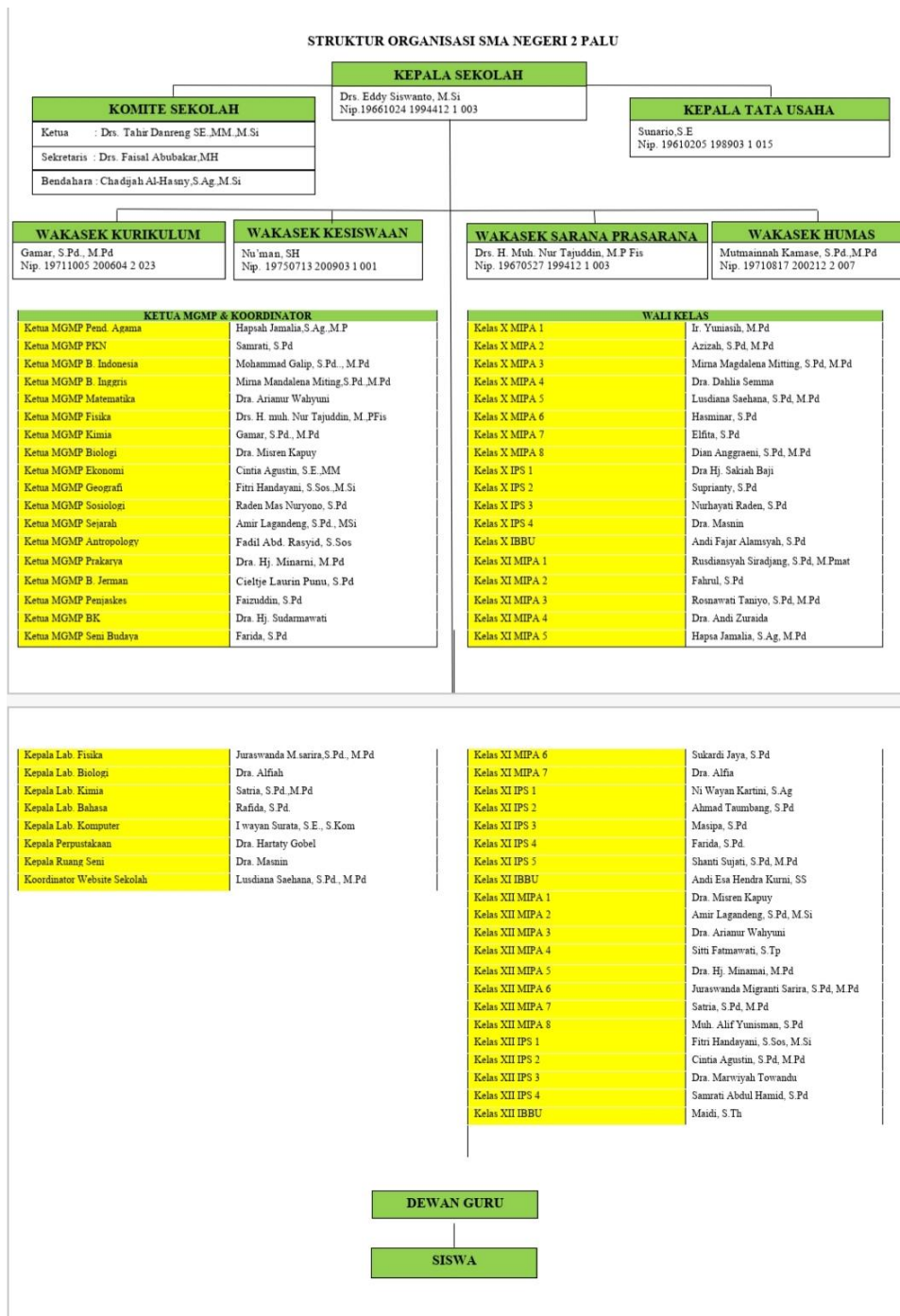
⁴⁹Profil SMA Negeri 2 Palu

⁵⁰Motto, Visi dan Misi SMA Negeri 2 Palu

5. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palu.

Berikut adalah Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palu, yakni:⁵¹

Gambar 1.3
Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palu



⁵¹Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palu tahun 2017 sampai sekarang

6. Keadaan PTK Dan Peserta Didik⁵²

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Kondisi guru SMA Negeri 2 Palu berjumlah 86 tenaga pendidik dan 11 tenaga kependidikan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Tenaga pendidik PNS : 63 Orang
 2. Tenaga pendidik Honorer : 23 Orang
 3. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki : 36 Orang
 - b. Perempuan : 50 Orang
 4. Tenaga Kependidikan PNS : 4 Orang
 5. Tenaga Kependidikan Honorer : 7 Orang
 6. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki : 6 Orang
 - b. Perempuan : 7 Orang
- 1) Berikut adalah tabel keadaan guru PNS dan Non PNS

Tabel 1.3

Keadaan Pendidik PNS dan Non PNS

(Sertifikasi Dan Non Sertifikasi)

KG	No. Urut Guru	Nama Guru	Mata Pelajaran	KET
ES	1	Drs. Eddy Siswanto, M.Si.	Kepala Sekolah	Sertifikasi
NT	2	Drs. H. Muh. Nurtajuddin, M.Pfis	Fisika	Sertifikasi

⁵²Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Siswa SMA Negeri 2 Palu Tahun 2022

SD	3	Drs. Syarifuddin, M.Pd	Fisika	Sertifikasi
M M	4	Muthmainnah Kamase, S.Pd., M.Pd.	Fisika	Sertifikasi
JW	5	Juraswanda, S.Pd, M.Pd	Fisika	Sertifikasi
LD	6	Lusdiana, S.Pd, M.Pd	Fisika	Sertifikasi
ST	7	Satria, S.Pd, M.Pd	Kimia	Sertifikasi
GM	8	Gamar, S.Pd, M.Pd	Kimia	Sertifikasi
EF	9	Elfita, S.Pd	Kimia	Sertifikasi
AY	10	Muh. Alif Yunisman, S.Pd	Kimia	Non Serti
KT	11	Kurniaty, S.Pd, M.Pd	Kimia	Sertifikasi
MK	12	Dra. Misren Kapuy	Biologi	Sertifikasi
MI	13	Dra. Hj. Minarni, M.Pd	Biologi	Sertifikasi
AF	14	Dra. Alfia	Biologi	Sertifikasi
YU	15	Ir. Yuniasih, M.Pd	Biologi	Sertifikasi
AN	16	Dra. Ardiana	Matematika	Sertifikasi
ZD	17	Dra. Andi Zuraida	Matematika	Sertifikasi
HA	18	Hasnimar S.Pd	Matematika	Sertifikasi
DS	19	Dra. Dahlia Semma	Matematika	Sertifikasi
AU	20	Dra. Arianur Wahyuni	Matematika	Sertifikasi
AZ	21	Azizah, S.Pd	Matematika	Sertifikasi
SF	22	Siti Fatmawati, S.Tp	Matematika	Sertifikasi
RL	23	Rusliansyah, S.Pd, M.Pmat	Matematika	Sertifikasi
SS	24	Shanti Suljati, M.Pd	Matematika	Sertifikasi
IM	25	Drs. I Made Suarya	Ekonomi	Non Serti
NR	26	Nurhayati Renden, S.E	Ekonomi	Non Serti
CA	27	Cintiya Agustin, S.Pd	Ekonomi	Sertifikasi
SY	28	Suprianti, S.Pd	Ekonomi	Non Serti
FH	29	Fitri Handayani, S.Sos, M.Si	Geografi	Sertifikasi
PR	30	I Putu Raditya Eka Permana, S.Pd	Geografi	Non Serti
PR	31	Rusdi, S.Pd	Geografi	Non Serti

RD	32	Mariani, S.Pd	Sejarah	Non Serti
MA	33	Amir Lagandeng, S.Pd, M,Si	Sejarah	Sertifikasi
AL	34	Fahrul, S.Pd	Sejarah	Sertifikasi
FL	35	Romus M. Kalaena, S.Pd	Sejarah	Sertifikasi
RM	36	Masipa, S.Pd	Sejarah	Non Serti
LN	37	Lukman, S.Pd	Sejarah	Non Serti
SB	38	Dra. Hj. Sakiah Baji	Sosiologi	Sertifikasi
NY	39	R.M Nuryono, S.Pd	Sosiologi	Sertifikasi
FR	40	Fadli Abd. Rasyid, S.Sos	Antropologi	Non Serti
MT	41	Dra. Marwiya Towandu	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
AH	42	Ahmad Taumbang, S.Pd	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
GL	43	Muh. Galip, S.Pd, M.Pd	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
AE	44	Andi Esa H.Kurnia, SS	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
SJ	45	Sukriyadi Jaya, S.Pd	Bahasa Indonesia	Sertifikasi
FJ	46	Fajrin, S.Pd	Bahasa Indonesia	Non Serti
RH	47	Hj. Rahmatia, S.Pd	Bahasa Indonesia	Non Serti
HS	48	Hasman, S.Pd	Bahasa Indonesia	Non Serti
RF	49	Rafida, S.Pd	Bahasa Inggris	Non Serti
RI	50	Rosnawati Tanio, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	Sertifikasi
MG	51	Mirna M.Mitting, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	Sertifikasi
DA	52	Dian Anggraeni, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	Sertifikasi
AR	53	Aulia Rachmania Oryza Zativa,	Bahasa Inggris	Non Serti

		S.Pd		
LB	54	Lisdayanti Beno Sallata, S.Pd	Bahasa Inggris	Non Serti
CL	55	Cieltje Laurien Punu, S.Pd	Bahasa German	Sertifikasi
SC	56	Stella Chatrina Bagind, SE	Seni Budaya	Non Serti
RS	57	Ruslan, A.Md Par.,S.E	Seni Budaya	Non Serti
FD	58	Farida, S.Sos	Seni Budaya	Non Serti
MZ	59	Faizuddin, S.Pd	Penjas Orkes	Sertifikasi
FA	60	Andi Fajar Alamsyah, S.Pd	Penjas Orkes	Sertifikasi
VN	61	Vinalisa, S.Pd	Penjas Orkes	Non Serti
AT	62	Arianto, S.Pd	Penjas Orkes	Non Serti
UE	63	Umar Efendi, S.Pd	Penjas Orkes	Non Serti
AP	64	Adhitya Prasetyo, S.Pd	Penjas Orkes	Non Serti
HN	65	Drs. Hens Ferrie Manalip	PPkn	Sertifikasi
MN	66	Dra. Masnin, M.Pd	PPkm	Sertifikasi
SR	67	Samrati Abd. Hamid, S.Pd	PPkn	Non Serti
NM	68	Nu`man A.Mahmud, S.H	PPkn	Sertifikasi
CH	69	Chadijah Al Hasny, S.Ag, M.Si	PAI	Sertifikasi
HP	70	Hapsa Jamalialia, S.Ag, M.Pd	PAI	Sertifikasi
MF	71	Mufrianda, S.Pd.I	PAI	Non Serti
SI	72	Samsidar, S.Ag	PAI	Sertifikasi
RN	73	Ridwan Attamimi, S.Ag	PAI	Sertifikasi
NI	74	Ni Wayan Kartini, S.Pd	PAH	Non Serti
AS	75	Antonius Tanga, S.Th	PAKkat	Non Serti
HD	76	Heidy, S.Ag	PAB	Non Serti
MD	77	Meidi, S.Th	PAKprot	Non Serti
SP	78	Stephanie Anastasia Baginda, S.Pd	PAKprot	Non Serti
NO	79	Nova Rapar, S.Th	PAKprot	Non Serti
WS -K	80	I Wayan Surata, SE, S.Kom	Komputer (TIK)	Non Serti

SW	81	Dra. Hj.Sudarmawati	BP/BK	Sertifikasi
NV	82	Noval Rizal, S.Pd.	BP/BK	Non Serti
SA	83	Syamsul Alam, S.Pd.	BP/BK	Non Serti
KM	84	Komang Meida Septiani, S.Pd., M.Pd	BP/BK	Non Serti

Sumber data : SMAN 2 PALU

Sebagaimana data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.3 bahwa SMA Negeri 2 Palu mempunyai jumlah keadaan tenaga pendidik PNS dan Non PNS berjumlah 84 dengan Jumlah masing-masing PNS 57 Orang Non PNS 27 Orang sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dalam hal ini SMA Negeri 2 Palu mempunyai tenaga pendidik yang cukup dalam mengisi rombel yang ada.

Tabel 1.4
Data Guru PNS

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Gol.	L/P	Jabatan/ Bidang Studi
1	Drs. Eddy Siswanto, M.Si	Sidrap, 24/10/1966	IV/b	L	Kepsek
	19661024 199412 1 003				
2	Dra. Dahlia Semma	Poso, 09/09/1962	IV/b	P	Matematika
	19620909 198803 2 006				
3	Dra. Misren Kapuy	Gintu, 08/10/1962	IV/b	P	Biologi
	19621008 198903 2 008				
4	Dra. Alfia	Silanga, 21/04/1963	IV/b	P	Biologi
	19630421 198903 2 016				
5	Drs. Henks Ferri Manalip	Ranotongkor, 10/05/1963	IV/b	L	PKN
	19630510 198810 1 002				
6	Dra. HJ. Minarni, M.Pd	Pakuli, 24/02/1964	IV/b	P	Biologi
	19640224 199003 2 004				
7	Drs. I Made Suarya	Mambang, 20/06/1964	IV/b	L	Ekonomi
	19640620 199303 1 008				
8	Ahmad A. Taumbung,	Lamadong,	IV/b	L	Bahasa

	S.Pd 19640914 198703 1 017	14/09/1964			Indonesia
9	Hasnimar A. Umar, S.Pd 19650606 198901 2 003	Wani, 06/06/1965	IV/b	P	Matematika
10	Dra. Hj Sudarmawati 19661024 199403 2 009	Bululohe, 24/10/1966	IV/b	P	BP
11	Drs. H. Muh. Nu, M.Pfis 19670527 199412 1 003	Ujung Pandang, 27/5/1967	IV/b	L	Wakasar Fisika
12	Dra. Andi Zuraida 19680701 199303 2 010	Palu, 01/07/1968	IV/b	P	Matematika
13	Romus Mando Kalaena, S.Pd 19681001 199802 1 007	Poso, 01/10/1968	IV/b	L	Sejarah
14	Dra. Marwia Towandu 19691010 199702 2 004	Malei, 10/10/1969	IV/b	P	Bahasa Indonesia
15	Dra. Hj. Sakiah Baji 19620507 198603 2 020	Labakkang, 7/5/1962	IV/a	P	Sosiologi
16	Ir. Yuniasih, M.Pd. 19660414 200501 2 004	Kediri, 17/04/1966	IV/a	P	Biologi
17	Dra. Masnin, M.Pd. 19670913 20312 2 005	Buol, 13/09/1967	IV/a	P	PKN
18	Amir Lagandeng, S.Pd., M.Si 19680907 199412 1 004	Palu, 07/09/1968	IV/a	L	Sejarah
19	Dra. Arianur Wahyuni 19680920 199503 2 003	Palu, 20/09/1968	IV/a	P	Matematika
20	Drs. Syarifuddin, M.Pd. 19681231 199412 1 016	Enrekang, 31/12/1968	IV/a	L	Fisika
21	Aziza, S.Pd., M.Pd. 19690623 199512 2 003	Donggala, 23/06/1969	IV/a	P	Matematika
22	Gamar, S.Pd., M.Pd. 19711005 200604 2 23	Pakuli, 05/10/1971	IV/a	P	Wakakur Kimia
23	Samrati Abd, Hamid, S.Pd. 19730730 200604 2 013	Donggala, 30/07/1973	IV/a	P	PKN
24	Chadijah Al-Hasni., S.Ag., M.Si. 19760923 200003 2 001	Luwuk, 23/09/1976	IV/a	P	Pend. Agama Islam
25	Satria, S.Pd., M.Pd. 19761005 200212 2 009	Palu, 05/10/1976	IV/a	L	Kimia

26	Rusliansyah, S.Pd., M.PMat.	Palu, 20/11/1979	IV/a	L	Matematika
	19791120 200501 1 008				
27	Juraswanda M, S.Pd., M.Pd.	Palu, 08/06/1983	IV/a	P	Fisika
	19830608 200604 2 008				
28	RM. Nuryono N, S.Sos.	Sumedang, 27/12/1966	IV/a	L	Sosiologi
	19661227 200604 1 005				
29	Sitti Fatmawati, S.Tp.	Bone, 01/10/1973	IV/a	P	Matematika
	19731001 200212 2 005				
30	Fitri Handayani, S.Sos., M.Si.	Surabaya, 20/12/1968	IV/a	P	Geografi
	19681220 200312 2 003				
31	Mas'ipa, S.Pd.	Tinombo, 13/04/1976	IV/a	P	Sejarah
	19760413 200701 2 016				
32	Hapsah Jamaliyah., S.Ag.	Tawaeli, 01/05/1968	III/d	P	Pend. Agama Islam
	19680501 200701 2 038				
33	Elfita., S.Pd	Jakarta, 20/08/1969	III/d	P	Kimia
	19690820 200604 2 014				
34	Muthmainnah K, S.Pd, M.Pd	Palu, 17 08/1971	III/d	P	Wakahum
	19710817 200212 2 007				Fisika
35	Fahrul, S.Pd	04/Februari/ 1974	III/d	L	Sejarah
	19740204 200701 1 020				
36	Rosnawati Taniyo. S.Pd., M.Pd.	Gorontalo, 09/01/1975	III/d	P	Bahasa Inggris
	19750109 200701 2 023				
37	Nu'man A. Mahmud, SH	Tanjung Padang, 13/07/1975	III/d	L	Wakasis
	19750713 200903 1 001				PKN
38	Muh. Alif Yunisman., S.Pd.	Palu, 24/06/1979	III/d	L	Kimia
	19790624 200903 1 001				
39	Ni Wayan Kartini, S.Pd	Carang Sari, 27/09/1977	III/d	P	Pend. Agama Hindu
	19770927 200213 2 007				
40	Suprianty, S.E., M.Pd	Tanjung Padang, 05/12/1979	III/d	P	Ekonomi
	19791205 200903 1 001				
41	Lusdiana, S.Pd., M.Pd.	Tawaeli, 25/02/1983	III/d	P	Fisika
	19830225 200903 2 001				
42	Cintya Agustin, S.Pd, M.Pd.	Malang, 17/08/1982	III/d	P	Ekonomi

	19820817 201001 2 011				
43	Nurhayati Renden, SE	Palu, 03/03/1974	III/d	P	Bahasa Indonesia
	19740303 200602 2 008				
44	Sukriadi Jaya, S.Pd.	Pinrang, 07/06/1975	III/d	L	Bahasa Indonesia
	19750607 200604 1 019				
45	Shanti Suliati, S.Pd., M.Pd.	Pare Pare, 15/06/1980	III/d	P	Matematika
	19800615 200501 2 020				
46	Rafida, S.Pd.	Donggala, 22/05/1968	III/c	P	Bahasa Inggris
	19680522 199103 2 007				
47	Faizuddin, S.Pd.	Tacipi, 18/09/1979	III/c	L	Penjas
	19790918 200604 1 011				
48	Fadli Abd. Rasyid, S.Sos	22-Nov-72	III/c	L	Antropologi
	19791122 200903 1 001				
49	Mirna M. Mitting, S.Pd., M.Pd.	Palu, 03/04/1980	III/c	P	Bahasa Inggris
	19820403 201101 2 005				
50	Andi Esa Hendra Kurnia, SS	Karawang, 29/04/1982	III/c	L	Bahasa Indonesia
	19820429 2010 1 004				
51	Dian Anggraeni, S.Pd., M.Pd	Palu, 10/02/1983	III/c	P	Bahasa Inggris
	19830210 202201 2 005				
52	Ridhwan Attamimi., S.Ag	Palu, 23/05/1977	III/b	L	Pend. Agama Islam
	19770523 200801 1 018				
53	Andi Fajar Alamsyah., S.Pd.	Benteng, 31/01/1983	III/b	L	Penjas
	19830131 201001 1 005				
54	Moh. Galib, S.Pd.,M.Pd	Palu, 04/11/1984	III/b	L	Bahasa Indonesia
	19841104 2009031 002				
55	Cieltje Laurien P., S.Pd.	Tounelet, 26/09/1965	III/a	P	Bahasa Jerman
	19650926 201407 2 001				
56	Meidi Herman, S. Th	Toli Toli, 22/05/1970	III/a	L	Pend. Agama Kristen
	19700522 201411 1 003				
57	Antonius Tanga, S.Th				PAKkat

Sumber data : SMAN 2 PALU

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.4 bahwa SMA Negeri 2 Palu mempunyai jumlah keadaan tenaga pendidik PNS dengan Jumlah

57 Orang dengan ijazah serta pangkat dan golongan yang berbeda-beda maka dalam hal ini SMA Negeri 2 Palu mempunyai tenaga pendidik yang cukup dalam mengisi rombel yang ada.

Tabel 1.5
Data Kondisi Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) PNS

No	Nama/NIP	Tanggal Lahir	L/P	Gol.	Jabatan
1					KTU
2	Nancy Francien Rosale 19641102 199101 2 001	02/11/1964	P	III/b	Admin Kepeg/Sarpra
3	Dewi Camela A. Saleh, S.Pd. 19790913 200903 2 001	13/09/1979	P	III/b	Admin Kesiswaan
4	Nuraiman 19791224 200701 2 016	24/12/1979	P	II/b	Admin Keuang/Kepeg
5	Abd. Gafur 19860909 200801 1 002	09/09/1986	L	II/c	Admin BOS, keuangan

Sumber data : SMAN 2 PALU

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.5 bahwa SMA Negeri 2 Palu mempunyai jumlah keadaan tenaga kependidikan PNS dengan Jumlah 4 Orang dengan pangkat dan golongan yang berbeda, namun kekurangan dari tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Palu tidak memiliki kepala atau koordinator pada pelayanan administrasi Tata usaha sehingga dalam hal ini menghambat dalam pelayanan.

Tabel 1.6

Tabel Kondisi tenaga Kependidikan (Tata Usaha) Honorer

No.	Nama	L/P	Tugas
1	Fitria Ningsih	P	Operator TU
2	Asnuning, S.Pd	P	Operator Dapodik
3	Abdul Gafur	P	Admin Sarpas
4	Moh. Nur Fahmi	L	Persuratan
5	Nurhayati Usman	P	Operator TU
6	Inhar	L	Umum
7	Andrianto	L	Umum

Sumber data : SMAN 2 PALU

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.6 bahwa SMA Negeri 2 Palu mempunyai jumlah keadaan tenaga kependidikan Non PNS dengan Jumlah 7 Orang dengan tugas yang berbeda, namun kekurangan dari tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Palu tidak memiliki kepala atau koordinator pada pelayanan administrasi Tata usaha sehingga dalam hal ini menghambat dalam pelayanan.

2. Kondisi Peserta didik

Kondisi peserta didik SMA Negeri 2 Palu berjumlah 1.429 Peserta didik dengan jumlah rincian laki-laki berjumlah 602 peserta didik dan perempuan berjumlah 827 Peserta didik. Dengan uraian jenis kelamin sebagai berikut :

1. Siswa Berdasarkan Agama

Adapun Daftar Siswa Berdasarkan Agama di SMAN 2 Palu. Pada table berikut:

Tabel 1.7

Data Kondisi Agama siswa SMA Negeri 2 Palu 2022/2023

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Islam	431	590	1,021
2	Kristen	146	207	353
3	Khatolik	7	10	17
4	Hindu	14	16	30
5	Budha	4	4	8
6	Khonghucu	0	0	0
	Total	602	827	1,429

Sumber Data : SMA Negeri 2 Palu

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.7 bahwa SMA Negeri 2 Palu menunjukkan jumlah keadaan agama Peserta didik yaitu Jumlah Siswa beragama Islam 1.021 Orang dengan masing-masing jumlah Laki-Laki 431 Orang dan Perempuan 590 Orang, Peserta didik yang beragama Kristen berjumlah 353 Orang dengan masing-masing jumlah siswa laki-laki 146 orang dan perempuan 207 orang, Peserta didik yang beragama Khatolik berjumlah 353 Orang dengan masing-masing jumlah siswa laki-laki 07 Orang dan perempuan 10 Orang, Peserta didik yang beragama Hindu berjumlah 30 Orang dengan masing-masing jumlah siswa laki-laki 14 Orang dan perempuan 16 Orang, dan Peserta didik yang beragama Budha berjumlah 08 Orang dengan masing-masing jumlah siswa laki-laki 04 Orang dan perempuan 04 Orang. Maka jumlah keseluruhan

peserta didik berdasarkan agama yaitu Laki-laki berjumlah 602 Orang Perempuan Berjumlah 827 Total keseluruhan yaitu 1,429 Peserta didik.

2. Siswa Berdasarkan Umur.

Adapun Daftar Siswa Berdasarkan Umur di SMA Negeri 2 Palu, Pada tabel berikut :

Tabel 1.8
Data Umur siswa SMA Negeri 2 Palu 2022/2023

No.	Umur	L	P	Jumlah
1	<16 Tahun	192	272	464
2	16-20 Tahun	410	555	965
3	>20 Tahun	0	0	0
	Total			1,429

Sumber Data : SMA Negeri 2 Palu

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.8 bahwa SMA Negeri 2 Palu menunjukkan jumlah data umur Peserta didik yaitu Jumlah Siswa yang berumur kurang dari 16 tahun berjumlah 464 orang dengan masing-masing jumlah siswa laki-laki berjumlah 192 orang dan perempuan berjumlah 272 orang, Jumlah Siswa yang berumur 16-20 tahun berjumlah 965 orang dengan masing-masing jumlah siswa laki-laki berjumlah 410 orang dan perempuan berjumlah 555 orang maka jumlah keseluruhan siswa berdasarkan umur yaitu 1,429 orang.

3. Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.

Adapun Daftar Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Negeri 2 Palu, Pada tabel berikut :

Tabel 1.9
Data Jenis Kelamin Peserta Didik SMA Negeri 2 Palu 2022/2023

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	602
2	Perempuan	827
	Total	1,429

Sumber Data : SMA Negeri 2 Palu

Dari data yang telah diperoleh peneliti pada tabel 1.9 bahwa SMA Negeri 2 Palu menunjukkan jumlah data siswa berdasarkan jenis kelamin Peserta didik yaitu Jumlah Siswa laki-laki berjumlah 602 orang dan perempuan berjumlah 827 maka jumlah keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin yaitu 1,429 orang.

7. Keadaan Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 2 Palu adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang

ditambahkan. Guru-guru di SMAN 2 Palu sangat mahir dan bisa menggunakan kurikulum 2013 baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam penerapan dalam kelas.

Sebagaimana pendekatan kurikulum 2013 edisi revisi 2017 dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA dan yang sederajat terdapat perbedaan yang mencolok, yaitu adanya mata pelajaran peminatan. Perbaikan selanjutnya adanya penyisipan unsur Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), 4C (creative, critical thinking, communicative, dan collaborative), HOTS (Higher order thinking skill), dan Gerakan Literasi Sekolah tujuan diselenggarakan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan menjadi warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, dan mampu berkontribusi pada kehidupan kemasyarakatan. Uraian di atas menjelaskan bahwa pengembangan Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia secara utuh yang sesuai dengan standar kompetensi Pendidikan dan untuk kondisi sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

8. Keadaan Sarana Dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Segala perlengkapan yang menunjang keberhasilan dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah tersebut ialah menyangkut sarana yaitu : meja, kursi, papan tulis, spidol, dan mistar. Adapun yang menyangkut prasarana

pendidikan ialah gedung bangunan sekolah berjumlah ruangan, pada tabel berikut:

Tabel 2.0

Data Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu 2022/2023

No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	<u>43</u>	<u>BAIK</u>
2.	Ruang Perpustakaan	<u>1</u>	<u>BAIK</u>
3.	Ruang Laboratorium	<u>3</u>	<u>BAIK</u>
4.	Ruang Praktik	<u>0</u>	<u>0</u>
5.	Ruang Kepala Sekolah	<u>1</u>	<u>BAIK</u>
6.	Ruang Wakasek	1	<u>BAIK</u>
7.	Ruang Guru	<u>1</u>	<u>BAIK</u>
8.	Tempat Ibadah	<u>4</u>	<u>BAIK</u>

No.	Jenis Sarpras	Jumlah	Keterangan
9.	Ruang UKS	<u>1</u>	<u>BAIK</u>
10.	Ruang Toilet	26	<u>BAIK</u>
11.	Ruang Gudang	<u>2</u>	<u>BAIK</u>
12.	Tempat Bermain / Olahraga	<u>7</u>	<u>BAIK</u>
13.	Ruang TU	<u>1</u>	<u>BAIK</u>
14.	Ruang DAPODIK	1	<u>BAIK</u>
15.	Ruang Konseling (BK)	<u>2</u>	<u>BAIK</u>
16.	Ruang OSIS	<u>1</u>	<u>BAIK</u>
17.	Tempat Parkir	6	<u>BAIK</u>
	Total	<u>101</u>	

Sumber Data : SMA Negeri 2 Palu

Adapun Deskripsi mengenai jenis sarpras yaitu sebagai berikut:

1. Ruang kelas / ROMBEL (Rombongan belajar) di SMA Negeri 2 palu pada saat pelaksanaan PPL yaitu berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

- a. Kelas X MIPA Berjumlah 8 Kelas
 - b. Kelas X IPS Berjumlah 8 kelas
 - c. Kelas X IBBU Berjumlah 1 Kelas
 - d. Kelas XI MIPA berjumlah 8 Kelas
 - e. Kelas XI IPS Berjumlah 4 Kelas
 - f. Kelas XI IBBU Berjumlah 1 Kelas
 - g. Kelas XII IPA Berjumlah 7 Kelas
 - h. Kelas XII IPS Berjumlah 5 Kelas
 - i. Kelas XII IBBU Berjumlah 1 Kelas
2. Ruang Perpustakaan SMA Negeri 2 Palu di tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1 ruang perpustakaan.
 3. Ruang Laboratorium SMA Negeri 2 Palu di tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 3 ruang laboratorium dengan rincian sebagai berikut
 - a. Ruang Lab Komputer berjumlah 1 ruangan
 - b. Ruang Lab Biologi berjumlah 1 ruangan
 - c. Ruang Lab Fisika berjumlah 1 ruangan
 4. Ruang kepala sekolah SMA Negeri 2 Palu di tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1 ruangan
 5. Ruang Wakasek SMA Negeri 2 Palu di tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1 ruangan yang di dalamnya terdapat Wakasek Bidang Kesiswaan, wakasek bidang humas, wakasek bidang kurikulum, dan wakasek sarana dan prasarana.

6. Ruang guru SMA Negeri 2 Palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1 ruangan.
7. Ruang Ibadah berjumlah 4 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Tempat ibadah siswa Islam berjumlah 1
 - b. Tempat ibadah siswa Kristen berjumlah 1
 - c. Tempat ibadah siswa Hindu berjumlah 1
 - d. Tempat ibadah siswa Budha berjumlah 1
8. Ruang UKS Di SMA Negeri 2 Palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1 Ruangan.
9. Ruang Toilet Di SMA Negeri 2 Palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 26 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Toilet Guru berjumlah 13
 - b. Toilet Siswa berjumlah 13
10. Ruang Gudang Di SMA Negeri 2 palu pada tahunn ajaran 2022/2023 berjumlah 2
11. Tempat olahraga Di SMA Negeri 2 palu pada tahunn ajaran 2022/2023 berjumlah 7 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Lapangan Futsal berjumlah 1
 - b. Lapangan Basket berjumlah 1
 - c. Lapangan Takraw berjumlah 1
 - d. Lapangan Bulu Tangkis berjumlah 1
 - e. Lapangan Volly Ball berjumlah 1
 - f. Lapangan Tenis Meja berjumlah 1

- g. Lapangan Gatte Ball berjumlah 1
12. Lapangan Upacara Di SMA Negeri 2 palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1
13. Ruang TU (Tata Usaha) Di SMA Negeri 2 palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1
14. Ruang DAPODIK Di SMA Negeri 2 palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1
15. Ruang BK (Bimbingan Konseling) Di SMA Negeri 2 palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1
16. Ruang OSIS Di SMA Negeri 2 palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 1
17. Tempat Parkir Di SMA Negeri 2 palu pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 6 dengan rincian sebagai berikut :
- a. Tempat parkir guru berjumlah 3
 - b. Tempat parkir siswa berjumlah 3⁵³

B. Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Perspektif Analisis SWOT Di SMA Negeri 2 Palu.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi maka penulis mengolah data, menganalisis dan mendeskripsikan data-data yang telah didapatkan ditempat penelitian menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Adapun pihak yang diwawancarai

⁵³Sumber Data SMA Negeri 2 Palu

yakni : Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, Tenaga Perpustakaan, Tenaga Laboran Dan Guru Senior yang ada di SMA Negeri 2 Palu.

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, dikarenakan pendidikan dimulai sejak manusia ada. Maka dengan adanya pendidikan manusia akan memiliki bekal untuk membantu hidupnya dan membangun negaranya. Pendidikan bisa berupa pendidikan formal dan pendidikan non formal. Manusia mendapatkan pendidikan formal dari lembaga pembelajaran atau disekolah sedangkan pendidikan non formal di dapatkan dari lingkungan sehari-hari seperti sopan santun, sikap dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat. Oleh karena itu antara pendidikan formal dan non formal sangatlah berkaitan, namun pada penelitian ini hanya mengkaji pendidikan formal dari standar pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah atau lingkungan formal dalam proses pendidikan disekolah agar lebih efektif.

1. Standar Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Palu

SMA Negeri 2 Palu merupakan sekolah yang dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) yang kini menjadi salah satu sekolah unggulan dan favorit di kota Palu. Saat ini SMA Negeri 2 Palu dibawah pimpinan Bapak Drs. Eddy Siswanto, M.Si. Adapun rombongan belajar 40 rombel 1.471 siswa.

Di SMA Negeri 2 Palu juga tidak hanya di ajarkan dalam bidang akademik saja, akan tetapi ada banyak beberapa kegiatan yang menunjang potensinya yakni dengan kegiatan ekstrakurikuler yang disebut UKP (Unit Kegiatan Pelajar) Seperti

: Moreta (Nomore Kita) yang membidangi olahraga, Pramuka, PMR SMADA, PLS SMADA, KUAS (Kreasi Unggulan Anak SMADA) yang membidangi kesenian, KIR (Karya Ilmiah Remaja), RISMA Al-Mujahiddin, PPK (Persekutuan Pelajar Kristen), PPH (Persekutuan Pelajar Hindu) Dan UKP lainnya.

SMA Negeri 2 Palu yang berakreditasi A adalah hasil dari kerja sama, etos kerja antara para Pendidik dan Tenaga Kependidikan, siswa dan masyarakat sekitar. Untuk itu berbicara mengenai mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan, maka peneliti ini sangat tertarik untuk membahas dan menganalisis bagaimana penjaminan mutu standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Palu dengan menggunakan analisis SWOT (*Strenght, Weaknesses, Opportunity, dan Threat*) Yakni analisis yang digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dari suatu objek penelitian.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yang mempersyaratkan bahwa guru/pendidik dan tenaga kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa guru sebagai pendidik profesional. Sebagai pendidik ia tentunya harus memberi dan menjadi contoh teladan, dan panutan serta menjadi tokoh identifikas bagi para siswa pada lingkungannya. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus memiliki standar kepribadian tertentu yaitu kepribadian yang

stabil, dewasa, arif dan berwibawa, bertanggung jawab, dan berkakhlak mulia serta disiplin.

Berikut ini adalah hasil wawancara dan analisis terkait Standar Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui perspektif Analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu, antara lain :

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bpk. Drs. Eddy Siswanto., M.Si yaitu selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palu. Peneliti menanyakan mengenai kondisi serta hal-hal yang mengenai standar mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Palu khususnya standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu sebagai berikut:

Standar Nasional Pendidikan dijadikan sekolah dalam menentukan aktivitas dan perbaikan program untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan dari pendidikan disekolah itu, diperlukan kerja sama semua warga sekolah baik itu dari lingkungan internal dan eksternal. Maka dalam hal ini kepala sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dikarenakan seorang kepala sekolah harus memiliki dua peran yaitu *leader* (Pemimpin) dan *manajer* disekolah terlebih lagi dalam merancang suatu kegiatan untuk menghadapi awal semester. Sebagaimana pernyataan informan:

Dalam merencanakan kegiatan diawal semester tentunya sebelum aktifnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Pelayanan Administrasi dan sebagainya, saya selaku kepala sekolah melakukan pertemuan atau rapat koordinasi diawal semester dengan para pendidik dan tenaga kependidikan yaitu seperti Rapat penetapan Kelulusan, Rapat Awal KBM serta Halal Bi Halal antar Pendidik dan tenaga Kependidikan serta dengan selalu memberikan motivasi atau peningkatan dari dalam agar supaya

dapat menambah keilmuan dan wawasan serta memperkuat tali silaturahmi antar PTK di SMA Negeri 2 Palu.⁵⁴

Sebagaimana hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa salah satu tugas dan strategi dari kepala sekolah dalam hal perencanaan kegiatan diawal semester sudah sangat baik, dalam menambah wawasan PTK dan meningkatkan tali silaturahmi antar warga SMA Negeri 2 Palu.

Sebagaimana penjelasan diatas dalam menentukan penjaminan mutu dari sebuah pendidikan tentunya tidak terlepas dari Standar pendidik dan Tenaga Kependidikan disekolah, khususnya mengenai standar lulusan, standar kompetensi serta tugas dari tenaga pendidik dan kependidikan disekolah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang disebut dengan Pendidik Adalah Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, yang dimana tugasnya yakni merencanakan dan melaksanakan tugas pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran. Sedangkan tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang berlangsungnya pendidikan dengan melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan dan pelayanan teknis guna menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Untuk kualifikasi guru menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, disebutkan bahwa guru atau pendidik wajib memiliki kualifikasi pendidikan minimal Pendidikan Diploma 3 (D3) dan Sarjana (S1) sesuai dengan program

⁵⁴Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023

studinya. Sedangkan Tenaga Kependidikan, Permentristekdikti No.44/2015 mengatur bahwa kualifikasi akademiknya paling rendah lulusan program D3 yang dinyatakan sesuai dengan kualifikasi tugas dan fungsinya, sementara untuk tenaga administrasi dapat memiliki kualifikasi paling rendah SMA/Sederajat⁵⁵. Sesuai dengan tupoksi dan kebutuhan yang ada di sekolah dalam hal ini peneliti mendapat informasi mengenai kondisi dan tupoksi PTK yang ada di SMA Negeri 2 Palu yaitu sebagai berikut:

Mengenai tupoksi Pendidik atau guru itu sendiri sudah sangat memadai, mereka mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing sesuai jurusan mereka pada perguruan tinggi walaupun ada beberapa guru yang hanya mengambil akta 4 untuk mengajar dan ada beberapa guru yang belum tersertifikasi namun pada tahun ini jumlah guru atau pendidik akan bertambah dengan guru-guru yang baru lulus P3K tahun ini. Sedangkan untuk tenaga kependidikan sendiri menurut saya sudah baik walaupun mereka cenderung masih dalam status honorer, khususnya pada pelayanan di tata usaha cenderung kurang optimal dikarenakan untuk tata usaha sendiri belum memiliki kepala tata usaha yang sehingga kegiatan dikontrol langsung oleh kepala sekolah dan stakeholder sekolah dalam hal ini termasuk wakasek kurikulum.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu sudah bisa dikatakan baik dan bekerja sesuai tupoksinya masing-masing khususnya kepada pendidik atau guru yang ada mereka sudah mengajar sesuai dengan bidang masing-masing sedangkan untuk tenaga kependidikan pada Tata usaha pelayanan masih belum optimal

⁵⁵Cahya Fajar Budi Hartanto Dan Haryani “ *Analisis Tata Kelola Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Pendidikan Tinggi Vokasi Kemaritiman Di Indonesia*” (Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritime Volume 2 No. 1 Mei 2020). 02-04

⁵⁶Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, “*wawancara*”, di sekolah tanggal 23 Mei 2023

dikarenakan tidak adanya kepala tata usaha sehingga kegiatan dikontrol langsung oleh kepala sekolah dan para stakeholder yang ada.

Maka dalam hal ini tentunya dalam melaksanakan tugas selaku kepala sekolah yang dimana kepala sekolah sebagai leader (Pemimpin) tentunya mengalami beberapa permasalahan-permasalahan pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yang harus diselesaikan, sebagaimana ungkapan informan:

Sebagai kepala sekolah yang dimana menjadi seorang pemimpin disebuah instansi dan dihadapkan beberapa kepala-kepala yang mempunyai wawasan dan berintelektual maka dalam hal ini pasti ada saja permasalahannya, lantas bagaimana cara penyelesaiannya, ya kita lihat dulu apa permasalahannya dikarenakan beda masalah tentu beda penyelesaian, contoh jika ada masalah antar PTK yang dimana pernah ada disekolah ini cara saya yaitu dengan memanggil kedua pihak dan memberikan arahan untuk didamaikan, namun jika permasalahannya mengenai kedisiplinan tentu saya akan memberikan sanksi berupa surat peingatan kalau disekolah ini biasa dinamakan surat cinta.⁵⁷

Sebagaimana hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada lingkungan internal maupun eksternal yang ada disekolah mengenai Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan tentunya dalam hal ini kepala sekolah haruslah selalu memberi penguatan kepada para Pendidik dan Tenaga Kependidikan agar kinerja disekolah lebih optimal. Hal ini senada dengan pernyataan informan :

Tentunya dalam memberikan penguatan terhadap para tenaga pendidik atau guru itu sendiri serta para tenaga kependidikan, yang tidak pernah bosan saya sampaikan yaitu mengenai soal kedisiplinan masalah jam kerja karena dari disiplin ini dapat mengoptimalkan KBM dan Pelayanan administrasi yang ada disekolah terlebih lagi kepada guru piket yang wajib datang tepat waktu sebelum KBM dikarenakan mereka harus menyambut

⁵⁷Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023.

murid-murid di depan pintu gerbang dan mengabsen kehadiran guru pada saat KBM berlangsung dan ini akan menjadi bahan evaluasi saya guna membuat para SDM di SMA Negeri 2 Palu lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita pahami bahwa sebagai seorang leader atau pemimpin seorang kepala sekolah harus selalu memberikan penguatan apalagi persoalan kedisiplinan dalam melaksanakan tugasnya disekolah tentunya dari semua itu ada beberapa harapan-harapan yang di inginkan kepala sekolah agar PTK SMA Negeri 2 Palu dapat mencapai kredibilitasnya dalam bekerja. Sebagaimana ungkapan informan :

Tentunya harapan saya sebagai kepala sekolah untuk SMA Negeri 2 Palu agar lebih baik lagi dan tentunya bisa menjadi sekolah percontohan tidak hanya di kota Palu saja tapi bisa dikenal diluar kota Palu, untuk para Pendidik dan Tenaga Kependidikan saya berharap kedisiplinan di tingkatkan lagi agar lebih optimal dalam melaksanakan tugas sebagai tenaga PTK di SMA Negeri 2 Palu.⁵⁹

Maka dengan ini dapat diartikan bahwa seorang kepala sekolah yang mempunyai tugas sebagai pemimpin lembaga harus mempunyai sifat yang bijak dalam menghadapi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh sekolah baik itu di dalam maupun diluar sekolah.

Maka dengan ini kita telah memperoleh nilai SWOT itu sendiri yaitu *Strenght* (Kekuatan) yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Palu terdapat pada pendidiknyanya yang dimana pendidik SMA Negeri 2 Palu sudah memiliki kualifikasi dan jumlah yang merata. Sementara *Weakneses* (Kelemahan) terdapat pada petugas pelayanan administrasi yang kurang disiplin dikarenakan

⁵⁸Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023.

⁵⁹Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023.

ditiadakannya Kepala Tata usaha yang dimana sudah dihapuskan dan ditangani kepala sekolah langsung. Sementara *Opportunities* (Peluang) yang dimiliki SMA Negeri 2 Palu dapat menciptakan generasi atau lulusan yang terus meningkat dikarenakan para Pendidik sudah memiliki kualifikasi dan tupoksi yang sudah baik sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya sehingga dapat menarik minat siswa dari lingkungan eksternal. Dan *Threat* (Tantangan) yang dimiliki SMA Negeri 2 Palu ada dibidang administrasi yang harus dibenahi atau ditindaklanjuti agar tidak dapat mempengaruhi kekuatan yang ada di SMA Negeri 2 Palu khususnya dalam mempertahankan akreditasi sekolah karena tenaga administrasi juga berpengaruh dalam pencapaian akreditasi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan wakasek bidang kurikulum peneliti menanyakan mengenai Ketersediaan dan kompetensi pendidik di SMA Negeri 2 Palu apakah sudah sesuai ketentuan yang ada, dalam penelitian ini peneliti menanyakan terkait syarat seorang pendidik yaitu salah satunya pada bidang administratif dan teknis yang dimana seorang pendidik harus memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1) atau Diploma 4 yang sesuai dengan mata pelajaran sesuai bidangnya, sebagaimana ungkapan informan yaitu sebagai berikut :

Pendidik di SMA Negeri 2 Palu mengajar sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan ijazah perguruan tinggi masing-masing, namun ada beberapa guru atau pendidik yang tidak berlatar seorang sarjana pendidikan (S.Pd) dan hanya mengambil Akta 4 untuk mengajar tapi hampir semua guru sifatnya sudah linear.⁶⁰

⁶⁰Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

Sebagaimana lingkungan sekolah terlebih lagi mengenai tentang kegiatan belajar mengajar seorang guru dan peserta didik tentunya menginginkan sebuah kegiatan pembelajaran haruslah berjalan dengan baik dan optimal dalam hal ini peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

Untuk setelah pandemi Covid 19 pembelajaran belum terlalu maksimal dan masih terlena dalam keadaan Covid yang dimana anak-anak atau peserta didik masih terbawa suasana belajar dirumah sehingga masih cenderung belum terlalu optimal untuk sekarang ini.

Sebagai seorang guru atau pendidik tentunya dalam menentukan suatu mutu pendidikan seorang guru harus mempunyai beberapa kompetensi yang harus dimiliki yaitu sebagai berikut :

1) Kompetensi Kepribadian

Secara sederhana kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan. Menurut Mulyasa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia mampu melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian kompetensi Guru/Pendidik adalah hasil dari penggabungan kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dihayati, dan dikuasai oleh pendidik dalam menjalankan tugas keprofesionalannya.⁶¹

Menurut Dzakiah Dradjat ada dua macam kepribadian guru yaitu: Pertama, guru atau pendidik yang menempatkan dirinya sebagai pemimpin yang

⁶¹Dedi Sahputra Napitupulu, “*Kepribadian Guru Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa*”, (Margorejo:CV Eskol Media Kreasi, Cetakan Pertama 2017),05.

memerintah dan menyuruh. Kedua, Guru yang menempatkan dirinya sebagai pembimbing bagi didiknya/siswa.⁶²

Maka dari itu kepribadian seorang pendidik memang sangat berpengaruh terhadap peserta didik. Karena setiap perilaku maupun ucapan seorang pendidik akan senantiasa dilihat dan ditiru oleh siswanya. Dengan demikian, menjadi seorang pendidik tidaklah mudah, harus memiliki kepribadian yang baik, sopan, ramah agar bisa dicontoh oleh peserta didik.

Ada beberapa sub kompetensi kepribadian guru/pendidik meliputi :

1. Kepribadian yang mantap dan stabil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 2 Palu, peneliti mendapatkan sumber informasi terkait mutu seorang pendidik dari Ibu Wakasek Kurikulum, yakni Ibu Gamar, S.Pd.,M.Pd. Dimana peneliti bertanya terkait kompetensi yang dimiliki seorang pendidik, salah satunya adalah kompetensi kepribadian. Dalam wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan sumber informasi :

Seluruh guru/pendidik di SMA Negeri 2 Palu telah menjalankan kompetensi kepribadiannya, sesuai norma hukum yang berlaku di Indonesia, kemudian bertindak sesuai dengan norma sosial di lingkungan sekolah, dan juga bangga menjadi seorang pendidik karena tugasnya yang sangat mulia dan banyak yang ingin menjadi seorang guru/pendidik sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Serta pendidik di SMA Negeri 2 Palu juga memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan kode etik guru. Dan ketika ada yang melanggar kode etik sekolah maka akan mendapat teguran dan diberikan sanksi oleh kepala sekolah.⁶³

⁶²Akmal Hawi, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014, 56

⁶³Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

Tentunya kepribadian yang mantap ini tentunya sudah dimiliki oleh seluruh pendidik di SMA Negeri 2 Palu namun yang membedakan hanya karakter saja, karena tidak semua guru atau pendidik mempunyai karakter yang sama. Guru atau pendidik SMA Negeri 2 Palu sudah dipastikan memiliki kepribadian yang mantap dan stabil berdasarkan informasi dari hasil wawancara yang dilakukan.

2. Kepribadian yang dewasa

Seorang guru atau pendidik tentunya harus mempunyai sifat pribadi yang dewasa agar dapat membina siswanya dalam pembelajaran. Dalam penelitian yang dilakukan dengan wawancara peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

Guru atau pendidik di SMA Negeri 2 Palu tentunya memiliki kemandirian sebagai seorang pendidik dan bersikap sebagaimana pendidik lainnya, selain itu juga para pendidik di SMA Negeri 2 Palu dapat melaksanakan etos kerjanya dengan baik dengan aturan yang berlaku dilingkungan sekolah.⁶⁴

Oleh karena itu, para pendidik di SMA Negeri 2 Palu sudah menunjukkan serta menampilkan kemandiriannya sebagai pendidik dan tentunya memiliki etos kerja yang dinilai baik oleh Kepala Sekolah. Maka dari itu, dalam hal ini juga menunjukkan bahwa pendidik di SMA Negeri 2 Palu sudah memiliki kepribadian yang dewasa.

3. Kepribadian yang berwibawa

Setiap pendidik haruslah memiliki kepribadian yang berwibawa bukanlah sebuah keniscayaan, karena pada hakikatnya seorang pendidik itu harus

⁶⁴Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 22 Mei 2023.

berwibawa di depan para siswa-siswinya agar dihormati dan dihargai. Maka dalam hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut :

“Setiap pendidik memiliki kepribadiannya masing-masing. Tentu ada yang memiliki kepribadian berwibawa di depan siswanya, dan ada juga yang sangat dekat dengan siswanya seperti teman pada umumnya. Akan tetapi pendidik di SMA Negeri 2 Palu ini sudah menunjukkan karakter wibawanya sebagai pendidik dengan memiliki pengaruh yang sangat positif terhadap peserta didiknya dan disegani oleh siswa-siswinya. Namun disegani dalam artian dihormati, dan dihargai oleh para siswa-siswinya.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa para tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Palu sudah memiliki dan menunjukkan kepribadian yang berwibawa sebagaimana pada umumnya. Berwibawa tentunya mempunyai pengaruh penting ketika proses pembelajaran, ketika seorang pendidik itu berwibawa maka akan dihormati dan dipatuhi dalam setiap pembelajarannya.

4. Akhlak Yang Mulia

Sebagai seorang pendidik tentunya harus memiliki akhlak yang mulia dikarenakan menjadi seorang pendidik akan menjadi perhatian utama bagi siswanya, setiap tingkah laku maupun gerak geriknya akan dicontoh oleh peserta didik. Oleh karena itu, seorang pendidik harusnya mempunyai akhlak yang mulia agar bisa menjadi teladan bagi orang banyak terutama bagi siswanya di dalam maupun diluar sekolah. Dalam hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi sebagai berikut:

“pendidik di SMA Negeri 2 Palu alhamdulillah memiliki akhlak yang baik tentunya bisa bertindak sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku di sekolah berlandaskan iman dan Taqwa, jujur dan ikhlas dalam mengajar, khususnya dalam bersosialisasi dengan para siswa-

⁶⁵Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

siswinya baik pada saat kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam kegiatan belajar mengajar, menanamkan nilai tolerans antar umat beragama baik yang muslim dan non muslim di lingkungan sekolah.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti amati di SMA Negeri 2 Palu, para pendidik dan tenaga kependidikan disana sudah memiliki akhlak yang baik dengan dijumpai banyak sekali kegiatan-kegiatan keagamaan yang selalu dilaksanakan di SMA Negeri 2 Palu.

2) Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang dijelaskan pada pasal 28 ayat (3) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki seorang pendidik dalam mengelola pembelajaran kepada peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁶⁷

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara didapat beberapa sumber informasi terkait kompetensi pedagogik tenaga pendidik SMA Negeri 2 Palu :

Pada dasarnya para pendidik di SMA Negeri 2 Palu ini sudah melaksanakan atau mengimplementasikan kompetensi pedagogik itu sendiri khususnya dalam proses pembelajaran. Guru juga sudah terbiasa dalam membuat RPP Maupun silabus sebagai panduan dan capaian dalam pembeajaran sesuai mata pelajaran yang diampunya. Selain itu

⁶⁶ Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

⁶⁷Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta, hlm.90

juga guru atau pendidik di SMA Negeri 2 Palu diberikan kebebasan untuk mengatur tempat belajar siswa secara kreatif mungkin agar menciptakan kondisi pembelajaran yang nyaman dan tidak jenuh. Guru SMA Negeri 2 Palu juga sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kalender pendidikan.⁶⁸

Tidak hanya itu saja dalam mengenai kompetensi pedagogik guru atau pendidik harus bisa mengevaluasi hasil belajar peserta didik atau melakukan penilaian, sebagaimana ungkapan informan :

Guru atau pendidik di SMA Negeri 2 Palu juga memiliki kemampuan dalam melakukan penilaian terhadap siswa baik berupa ulangan harian, penugasan individu maupun tugas kelompok. Hal ini dilakukan guna mengukur sejauh mana kemampuan atau keilmuan yang dapat dikuasai siswa selama pembelajaran, dan hasil dari evaluasi atau penilaian ini juga bisa dijadikan evaluasi pembelajaran oleh guru SMA Negeri 2 Palu. Selain itu juga, ketika nilai siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan maka siswa akan diberikan tugas tambahan bagi yang nilainya dibawah KKM sesuai dengan mata pelajarannya.⁶⁹

Maka dengan ini dapat kita artikan bahwa pendidik di SMA Negeri 2 Palu telah mencapai bidang kompetensinya dengan baik. Namun dari itu semua tentunya tugas dari wakasek kurikulum adalah memberikan arahan atau masukkan kepada tenaga PTK di SMA Negeri 2 Palu agar lebih optimal guna menjamin mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu, sebagaimana ungkapan informan :

Jika memberi arahan saya tidak langsung, tetapi melalui kepala sekolah terlebih dahulu dikarenakan saya bukan pimpinan, saya hanya melaporkan bagaimana keadaannya dan kepala sekolah yang menindaklanjuti.⁷⁰

⁶⁸Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

⁶⁹Nur Tadjuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

⁷⁰Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

Oleh karena itu, dari informasi tersebut peneliti memastikan bahwa guru atau pendidik di SMA Negeri 2 Palu bisa memfasilitasi siswanya dalam berbagai potensi yang dimilikinya baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam hasil observasi melalui studi dokumentasi juga banyak prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA Negeri 2 Palu dan tentunya dalam hal ini para SDM seperti para tenaga pendidik dan kependidikan serta para Pembina OSIS turut andil dalam membina para siswanya agar selalu berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik.

Maka dengan ini kita telah memperoleh nilai SWOT itu sendiri yaitu *Strenght* (Kekuatan) yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Palu terdapat pada pendidiknya yang dimana pendidik SMA Negeri 2 Palu sudah mengajar sesuai bidangnya dan telah memiliki kompetensi yang sesuai. Sementara *Weakneses* (Kelemahan) terdapat pada situasi pembelajaran yang masih kurang optimal dikarenakan masih terbawa situasi pandemic serta kelemahan terdapat pada wakasek kurikulum yang dimana tidak berani mengambil kebijakan atau memberikan arahan kepada pendidik. Sementara *Opportunities* (Peluang) yang dimiliki SMA Negeri 2 Palu dapat menciptakan generasi atau lulusan yang terus meningkat dikarenakan para Pendidik sudah memiliki kualifikasi dan tupoksi yang sudah baik sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya sehingga dapat menarik minat siswa dari lingkungan eksternal dan tidak akan mengalami kesulitan jika tim pengawas datang memeriksa kondisi dan situasi sekolah. Dan *Threat* (Tantangan) yang dimiliki SMA Negeri 2 Palu ada pada pendidik itu sendiri agar bagaimana mengoptimalkan kembali situasi pembelajaran sehingga

tidak memunculkan nilai-nilai negative yang dapat diketahui masyarakat luar sehingga dapat menimbulkan citra yang tidak baik untuk nama sekolah SMA Negeri 2 Palu.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan seorang guru dalam berinteraksi dengan peserta didik dan orang di sekitarnya. Guru dituntut harus mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah maupun masyarakat, mampu bertindak, bersikap dan berkomunikasi dengan baik kepada peserta didik maupun masyarakat sekitarnya. Guru merupakan makhluk sosial yang kehidupannya tidak lepas dari kehidupan sosial bermasyarakat dengan lingkungannya. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang menunjang profesinya sebagai pendidik, yang pada prosesnya terjadi tidak hanya pada pembelajaran di sekolah tetapi juga berlangsung di masyarakat.⁷¹

Hasil wawancara peneliti bersama Bpk. Drs. H. Muh Nur Tajuddin. M.Pfis yaitu selaku Guru senior dan sekaligus Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu. Peneliti menanyakan mengenai kondisi serta hal-hal yang mengenai standar mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Palu khususnya standar kompetensi sosial yaitu sebagai berikut:

Sebagai seorang pendidik yang professional tentunya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif adalah suatu hal yang harus dilakukan agar membuat siswa lebih nyaman dalam situasi belajar dan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Sebagaimana ungkapan informan :

⁷¹Ahmad Susanto *Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru* Jakarta, 2016 hlm.138

Situasinya kondusif, bagus dan penuh perhatian dan apa yang kita sampaikan ke anak-anak bisa diterima dengan baik, sehingga saya sendiri sebagai guru sangat memudahkan dalam memberikan materi ketika pada saat mengajar.⁷²

Seorang pendidik dalam mentransfer ilmu atau pada saat mengajar tentunya guru atau pendidik mempunyai perangkat pembelajarannya tersendiri yaitu guna memudahkan siswa dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru atau pendidik. Sebagaimana ungkapan informan :

Iya harus kita gunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam mentransfer ilmu apa yang ada dikita, apa yang ada dikepalanya kita, dan apa yang ada dibuku bisa tersampaikan ke anak-anak (siswa) maka sangat dibutuhkan media pembelajaran sebagai alat bantu.⁷³

Maka dalam hal ini tentunya setiap pendidik harus dapat mencapai indikator pembelajaran yang ditentukan sangat diharapkan, guna untuk tolak ukur tercapainya suatu pembelajaran dikelas.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional. Seorang guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam peningkatan kualitas pendidikan, karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam proses transformasi ilmu untuk mendidik generasi bangsa menjadi generasi yang berkualitas. Oleh sebab itu, guru dituntut memiliki kompetensi_ kompetensi untuk melakukan pekerjaannya sebagai pendidik. Salah satunya adalah kompetensi profesional. Menurut Jarnawi menjelaskan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan dasar tenaga pendidik jika ia mampu

⁷²Nur Tajuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

⁷³Nur Tadjuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023

menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran. Adapun kompetensi profesional ini meliputi: penguasaan materi, konsep dan pola pikir keilmuan, pemanfaatan teknologi informasi, dan meningkatkan profesionalnya serta komitmen dalam pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama dengan wakasek bidang kurikulum peneliti menanyakan mengenai Ketersediaan dan kompetensi professional pendidik di SMA Negeri 2 Palu apakah sudah sesuai ketentuan yang ada, dalam penelitian ini peneliti menanyakan terkait syarat seorang pendidik yaitu salah satunya pada bidang administratif dan teknis yang dimana seorang pendidik harus memiliki kualifikasi pendidikan sarjana (S1) atau Diploma 4 yang sesuai dengan mata pelajaran sesuai bidangnya, sebagaimana ungkapan informan yaitu sebagai berikut :

Jika dilihat dari data pokok pendidik SMA Negeri 2 Palu seluruh guru disekolah sudah mengajar sesuai ijazah mereka, adapun guru yang tidak linear mereka mengajarmenggunakan akta 4 pada perguruan tinggi masing-masing.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama Bpk. Drs. H. Muh Nur Tajuddin. M.Pfis yaitu selaku Guru senior dan sekaligus Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palu. Peneliti menanyakan mengenai kondisi serta hal-hal yang mengenai standar mutu pendidikan yang ada di SMA Negeri 2 Palu khususnya standar pendidik saat situasi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Sebagaimana ungkapan informan :

⁷⁴Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

Iya rata-rata indikator pembelajaran yang kita sudah susun di RPP di upayakan untuk tercapai, karena jika tidak tercapai berarti kita gagal sehingga dalam mencapai indikator ini kami selalu untuk mengusahakan.⁷⁵

Sebagai seorang pendidik tentunya memberikan sebuah evaluasi dan penilaian kepada peserta didik adalah suatu keharusan agar dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai pelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Sebagaimana ungkapan informan:

Bentuk evaluasi yang saya lakukan yaitu pertama kita berikan tugas dan tugas itu bisa secara lisan dan bisa secara tulisan untuk dibawa pulang dirumah jika tugas tulisan, tapi jika tugasnya berupa lisan kita langsung komunikasi dengan siswa. Dan yang Kedua memberikan ulangan harian.⁷⁶

Pendidik atau guru tentunya setelah memberikan evaluasi dan penilaian guru dapat mendeskripsikan sejauh mana kemampuan siswa apakah dia secara betul memahami pembelajaran ataukah masih butuh pembinaan dengan cara remedial (Mengulang). Sebagaimana ungkapan informan:

Mendeskripsikannya adalah lewat nilai yaitu nilai pengetahuan, keterampilan, sosial, dan spiritual tentunya yang berkaitan dengan pembelajaran yang telah di ajarkan.

Setelah dilakukan penilaian tentunya sebagai seorang pendidik haruslah memberikan sebuah apresiasi kepada siswanya agar terus semangat dalam belajar dan dapat mencapai indikator dari pembelajaran tersebut. Sebagaimana ungkapan informan :

Kita berikan motivasi misalnya seorang siswa ketika kita berikan pertanyaan sekalipun jawabannya tidak pas kita sampaikan secara baik dan bijaksana, jangan kita sampaikan salah, tapi kita harus sampaikan bahwa itu jawaban kita kembangkan lagi kita sempurnakan lagi supaya anak-anak

⁷⁵Nur Tadjuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

⁷⁶Nur Tadjuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023

termotivasi karena tidak bisa langsung kita katakana salah ditakutkan anak-anak langsung *Down* sehingga tidak semangat dalam belajar.⁷⁷

Dalam situasi pembelajaran juga tentunya pasti ada siswa yang melakukan kesalahan terhadap gurunya lantas sebagai seorang pendidik yang professional sanksi yang diberikan merupakan sanksi yang bisa membuat siswa lebih baik lagi dan tidak dapat mengulangi kesalahannya kembali. Sebagaimana ungkapan informan :

Sanksinya harus mendidik karena kita guru sebagai pendidik tidak boleh memberikan sanksi yang sifatnya tidak mendidik misalnya langsung main tangan (fisik) itu tidak boleh apalagi jaman sekarang ada undang-undang yang mengatur itu, maka sanksi itu harus mendidik misalnya ada yang membuat pelanggaran kita tahan dulu seperti tidak membuat tugas jadi kita berikan arahan kepada siswa tersebut kita nasehati agar tidak mengulangi perbuatannya dan ketika mengulangi lagi maka kita tahan nilainya agar siswa menyadari kesalahannya dan dapat berubah.⁷⁸

Sebagai seorang guru tentunya mempunyai harapan kepada sekolahnya mengenai pembelajaran agar lebih optimal dan dapat mencetak generasi-generasi baru yang unggul dan memiliki daya saing. Sebagaimana ungkapan informan :

Semoga kita semua guru melaksanakan tugas pokok kita karena tugas pokok kita yaitu melaksanakan tugas sebaik-baiknya sesuai apa yang ditetapkan oleh pemerintah, agar apa yang kita dapatkan dan hasil yang kita bawa pulang kerumah menjadi halal buat kita, dan kemudian siswa kita berprestasi jadi saling diuntungkan siswanya mendapat berkah dan begitu juga dengan gurunya itu harapan saya sebagai seorang guru.⁷⁹

Oleh karena itu, dari informasi tersebut peneliti memastikan bahwa guru atau pendidik di SMA Negeri 2 Palu telah mengajar sesuai professional yang

⁷⁷Nur Tadjuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

⁷⁸Nur Tadjuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

⁷⁹Nur Tajuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, “wawancara”, di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

dimana telah menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran, memberikan nilai dan evaluasi serta memberikan sanksi terhadap siswa yang berbuat kesalahan. Dalam hasil observasi melalui studi dokumentasi juga para siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik begitu pula dengan guru telah melaksanakan tugas mengajar dengan baik.

Hal yang dapat dilakukan guna ketercapaian dari indikator penjaminan mutu pendidik dan tenaga kependidikan selain guru atau pendidik dan tenaga administrasi (Tata Usaha), ada pula tenaga pustakawan dan tenaga laboran sebagai indikator dari penjaminan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

Maka dari itu mengenai standar kompetensi dari pustakawan peneliti telah melakukan wawancara dengan tenaga pustakawan di SMA Negeri 2 Palu mengenai standar kompetensi dan ketersediaan tenaga pustakawan yang ada di sekolah. Sebagaimana ungkapan informan :

Mengenai ketersediaan tenaga pustakawan yang ada di SMA Negeri Palu itu yang ada di SK ada 4 tenaga pustakawan, namun ada beberapa teman guru yang ikut membantu atau bergabung di luar SK tenaga perpustakaan yang ada dan tenaga pustakawan keseluruhan merupakan guru yang ada disekolah 3 PNS dan 1 Honorer.⁸⁰

Maka dalam hal ini seorang pustakawan harus memiliki kualifikasi pendidikan sesuai kebutuhan atau yang telah di tetapkan karena Untuk menjadi seorang pustakawan, perlu menempuh pendidikan tentang perpustakaan setingkat S2 maupun D2. Kebanyakan pustakawan bekerja di perpustakaan yang ada

⁸⁰Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023.

disekolah, perguruan tinggi, ataupun tingkat kota, provinsi maupun Negara⁸¹.

Sebagaimana ungkapan informan :

Iya yaitu kepala perpustakaan kita sudah sesuai kualifikasi pendidikan beliau adalah S2 beliau juga selain kepala perpustakaan juga mengajar disekolah mata pelajaran kewarganegaraan begitu juga petugas yang lainnya merupakan guru bidang studi dan sebagai petugas perpustakaan.⁸²

Seorang pustakawan juga dalam melaksanakan tugasnya diperpustakaan diharuskan membuat suatu program sebagai pengembangan standar kompetensi kerja, artinya bahwa kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai acuan oleh Pembina dalam perumusan, penetapan, dan publikasi yang dapat dikaji dan dievaluasi nantinya. Sebagaimana ungkapan informan:

Iya ada beberapa program yang kami laksanakan atau kami rancang program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan agar lebih baik lagi dan program yang kami rancang bertujuan untuk memperbaiki akreditasi dari perpustakaan SMA Negeri 2 Palu.⁸³

Maka dalam hal ini pembuatan suatu program tentu akan diadakannya evaluasi guna mengetahui apa yang harus diperbaiki dalam program tersebut.

Sebagaimana ungkapan informan:

Iya setiap jalannya program yang ada kami mengadakan sebuah evaluasi namun tidak intens.

Maka dalam melakukan pengembangan suatu perpustakaan seorang pustakawan tentunya harus mengembangkan koleksi buku-buku yang ada hal ini

⁸¹Muhammad Riandy Arsin Siregar "Kompetensi Yang Harus Dimiliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan)." Jurnal Iqra Volume 09 No. 02, 2015. 211

⁸²Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023.

⁸³Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023.

berguna untuk menambah koleksi buku yang ada serta menambah wawasan bagi pembacanya. Sebagaimana ungkapan informan:

Iya setiap tahunnya selalu ada buku-buku terbaru yang masuk dipergustakaan apalagi sekarang ini mau peralihan dari kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka sehingga buku-buku akan bertambah jumlahnya dari buku bacaan siswa hingga buku materi ajar.⁸⁴

Sebagaimana mengikuti perkembangan zaman tentunya teknologi informasi dan komunikasi juga dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan agar memudahkan pelayanan yang ada serta mengetahui jumlah buku dipergustakaan.

Sebagaimana ungkapan informan :

Iya kami sudah menerapkan dipergustakaan kami dengan adanya computer serta alat penunjang lainnya guna memudahkan pekerjaan sebagai tenaga pustakawan terlebih lagi mengenai pelayanan.⁸⁵

Maka dari itu agar lebih mengoptimalkan kinerja tenaga pustakawan serta menambah kompetensi pustakawan sekolah harus bekerja sama dengan pihak perpustakaan daerah guna mengontrol dan saling memberi masukan terhadap kekurangan yang ada dipergustakaan sekolah. Sebagaimana ungkapan informan :

Iya kami telah bekerja sama dengan perpustakaan daerah dan ini sangat membantu kami khususnya mengenai ilmu-ilmu perpustakaan itu sendiri yang dimana selain itu pula setiap ada pelatihan mengenai perpustakaan yang diadakan oleh perpustakaan daerah kita selalu ikut serta dalam hal itu.⁸⁶

Seorang tenaga pustakawan tentu mempunyai harapan mengenai perpustakaan yang ada disekolah agar lebih optimal terlebih lagi mengenai

⁸⁴Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023.

⁸⁵Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023.

⁸⁶Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023.

pelayanan dan kenaikan akreditasi perpustakaan. Sebagaimana ungkapan informan:

Iya harapan saya tentunya ada penambahan tenaga perpustakaan yang memang asli sarjana ilmu perpustakaan sehingga pelayanan yang ada lebih optimal dalam hal ini bisa stand by dikarenakan kita sendiri seorang guru ketika sama-sama memiliki jam mengajar secara bersamaan, perpustakaan menjadi kosong di tinggal petugas mengajar, dan harapan saya perpustakaan SMA Negeri 2 Palu bisa naik akreditasinya itu harapan saya.⁸⁷

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petugas pustakawan di SMA Negeri 2 Palu telah teridentifikasi mengenai nilai dari analisis SWOT itu sendiri yaitu *Strenght* (Kekuatan) yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Palu yaitu mempunyai kualifikasi pendidikan sesuai kompetensi serta dapat bekerja sama dengan perpustakaan daerah, sedangkan *weakneses* (kelemahan) yaitu pada pelayanan dikarenakan merangkap menjadi seorang guru dan lemah dalam akreditasi, sedangkan *Opportunities* (peluang) yang dimiliki perpustakaan SMA Negeri 2 Palu yaitu bisa mengenalkan perpustakaan SMA Negeri 2 Palu dilingkungan luar sekolah dikarenakan selalu mengadakan kerja sama dengan perpustakaan daerah dan tentunya akan selalu mendapat informasi mengenai perkembangan perpustakaan sekolah, sedangkan *Threats* (tantangan) yang dihadapi perpustakaan SMA Negeri 2 Palu yaitu sulitnya dalam memajemen buku-buku yang ada dikarenakan setiap tahun buku-buku selalu diperbarui sedangkan ukuran dari perpustakaan dari jumlah siswa yang ada masih tergolong kecil dan ini juga akan berimbas pada akreditasi perpustakaan itu sendiri.

⁸⁷Raditiya Eka Permana, Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 31 Mei 2023

Maka dari itu dalam melakukan ketercapaian dari indikator penjaminan mutu pendidik dan tenaga kependidikan selain guru atau pendidik dan tenaga administrasi (Tata Usaha), ada pula tenaga pustakawan dan tenaga laboran sebagai indikator dari penjaminan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.

Maka dari itu mengenai standar kompetensi dari pustakawan peneliti telah melakukan wawancara dengan tenaga laboran di SMA Negeri 2 Palu mengenai standar kompetensi dan ketersediaan tenaga laboran yang ada di sekolah.

Sebagaimana ungkapan informan :

Tenaga laboran di SMA Negeri 2 Palu khususnya pada laboran fisika ada 5 tenaga laboran sesuai dengan ketersediaan yang ada.⁸⁸

Maka dalam hal ini sebagai seorang tenaga laboratorium harus memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan ketersediaan dan kompetensi sesuai dengan standar yang ada. Sebagaimana ungkapan informan :

Tenaga laboran disini pendidikannya sudah sesuai dengan ketentuan yang ada semua telah menempuh gelar sarjana (S1) sesuai dengan kompetensi yang ada dan tenaga laboran disini juga sebagai tenaga pendidik atau guru yang ada di SMA Negeri 2 Palu.⁸⁹

Seorang tenaga laboran tentunya harus menyusun panduan dalam mengarahkan sebagai pedoman yang dapat dilaksanakan pada saat kegiatan dilaboratorium. Sebagaimana ungkapan informan:

Iya kami disini telah menyusun atau membuat pedoman guna memudahkan kami sebagai tenaga laboran maupun siswa ketika

⁸⁸Satria, Kepala Laboran SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 22 Mei 2023.

⁸⁹Satria, Kepala Laboran SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 22 Mei 2023.

melaksanakan praktik serta untuk mengarahkan kegiatan agar lebih terorganisir sesuai dengan pedoman yang ada.⁹⁰

Seorang tenaga laboran dalam melaksanakan tugas tentunya merancang kegiatan laboran untuk pendidikan dan penelitian agar seorang laboran mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengelola laboran lebih optimal.

Sebagaimana ungkapan informan :

Iya kami disini telah merancang kegiatan mengenai pendidikan dan pelatihan hal ini penting dilakukan guna menambah kreatifitas siswa serta menambah wawasan siswa dalam bidang pendidikan dan penelitian di bidang sains IPA.⁹¹

Berdasarkan wawancara diatas dalam hal ini juga seorang tenaga laboran dapat mempublikasi karya tulis ilmiah mengenai hasil kajian atau inovasi pada kegiatan laboran yang dilaksanakan peserta didik. Sebagaimana ungkapan informan :

Mengenai publikasi karya tulis ilmiah atau inovasi pada kegiatan laboratorium kami belum pernah melaksanakan tapi kami berusaha agar dapat menciptakan inovasi pada laboran kami khususnya untuk menambah wawasan siswa dan mengenalkannya di lingkungan internal maupun eksternal sekolah.

Seorang tenaga laboran perlu menetapkan dan membuat ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja untuk tenaga laboran ataupun siswa di laboratorium sebagaimana ungkapan informan:

Iya kalau mengenai keselamatan tentu kami telah membuat ketentuan tersebut dikarenakan kesehatan dan keselamatan dilaboratorium adalah hal yang penting dilaksanakan guna menjaga keselamatan dilaboratorium.

⁹⁰Satria, Kepala Laboran SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 22 Mei 2023.

⁹¹Satria, Kepala Laboran SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 22 Mei 2023.

Seorang tenaga laboran tentu mempunyai harapan agar laboratorium disekolah lebih baik lagi dan dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sebagaimana ungkapan informan:

Iya kalau harapannya laboratorium di SMA Negeri 2 Palu bisa lebih baik lagi guna memfasilitasi siswa dalam proses praktik tentang IPA dengan melengkapi fasilitas laboratorium agar hal ini dapat memudahkan siswa dan tenaga laboran dalam melaksanakan kegiatan laboratorium.⁹²

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kepala laboratorium, bahwa tenaga laboran sudah memiliki kualifikasi pendidikan sesuai ketentuan serta merancang kegiatan dan membuat ketentuan keselamatan laboratorium. Namun, tenaga laboratorium SMA Negeri 2 Palu belum dapat membuat inovasi yang dapat dipublikasi dan dikenalkan dilingkungan internal maupun eksternal sekolah.

C. Kondisi internal dan eksternal SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penjaminan standar mutu pendidikan dan tenaga kependidikan ditinjau melalui perspektif Analisis SWOT di SMA Negeri 2 Palu, terdapat kondisi internal dan eksternal yang dihadapi oleh kepala sekolah. Berikut penjelasan kondisi internal dan eksternal SMA Negeri 2 Palu

a. Kondisi Internal

Kondisi internal di SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pada standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kemampuan dari kepala sekolah dan para *stakeholder* yang ada di SMA Negeri 2 Palu dalam memimpin dan mengarahkan para Pendidik dan Tenaga kependidikan untuk mengembangkan

⁹²Satria, Kepala Laboran SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 22 Mei 2023.

kemampuan kinerja masing-masing. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 2 Palu sebagai berikut :

Dalam hal ini latar belakang pendidikan dari para pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu yang mempengaruhi tugas dan tanggung jawab dan tentunya pengalaman kerja yang mereka dapatkan ketika dibangku perkuliahan juga sangat mempengaruhi dan banyak pelajaran dan pengalaman yang telah didapatkan dan ketika kita menjadi seorang pendidik maupun tenaga kependidikan lalu diangkat menjadi kepala sekolah di SMAN 2 Palu sangat banyak pelajaran dan pengalaman.⁹³

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Wakasek Kurikulum mengenai pendidikan dan pengalaman merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam menjalankan roda organisasi sebagai berikut :

Kepala sekolah yang dimana merupakan pimpinan dan pemangku kebijakan disekolah yang dimana menjadi contoh dan panutan bagi bawahannya, selain faktor pendidikan, kepala sekolah memang sudah sangat berpengalaman dalam berorganisasi, dan terbukti kepala sekolah selain menjadi pimpinan di SMAN 2 Palu beliau juga aktif dalam kepengurusan organisasi lainnya.⁹⁴

Kemudian kondisi internal di SMA Negeri 2 Palu yang terus menerus untuk ditingkatkan dalam standar pendidik dan tenaga kependidikan disekolah yaitu kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah. Berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Faktor pendukung guna pengimplementasian standar pendidik dan tenaga kependidikan yaitu terpenuhinya sarana dan prasarana yang ada disekolah, dikarenakan sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran maupun proses pengerjaan administrasi di sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang telah tersedia disekolah seperti computer, wifi sekolah dan beberpa perangkat

⁹³Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023.

⁹⁴Gamar, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

pembelajaran guna mengoptimalkan KBM maupun kinerja tenaga kependidikan (Administrasi).⁹⁵

Hal senada juga disampaikan oleh guru yang ada di SMA Negeri 2 Palu mengenai kondisi internal dalam pengimplementasian Pendidik dan Tenaga kependidikan sebagai berikut :

Kalau disekolah kita telah dilengkapi fasilitas yang lengkap dari computer, jaringan wifi gedung penunjang KBM maupun pelayanan administrasi serta yang tidak lupa yitu prestasi dari peserta didik yang selalu meningkat yang dengan ini membuat para tenaga pendidik maupun kependidikan menjadi semangat dan optimal dalam melaksanakan tugas.⁹⁶

b. Kondisi eksternal

Kondisi eksternal di SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Palu yang ditinjau dari perspektif analisis SWOT. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

Untuk kondisi eksternal sendiri yaitu untuk pendidik dan tenaga kependidikan yaitu ada beberapa yang kurang memahami atau mengikuti perkembangan zaman dalam hal ini adalah (IPTEK) sehingga ini menjadi salah satu penghambat kinerja ataupun perkembangan disekolah yang dimana IPTEK selalu mengalami perkembangan.⁹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh wakasek bidang kurikulum mengenai kondisi eksternal SMA Negeri 2 Palu dalam konteks penjaminan mutu pendidikan pada standar pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu sebagai berikut :

⁹⁵Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023.

⁹⁶Nur Tajuddin, Guru Senior SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 26 Mei 2023.

⁹⁷Eddy Siswanto, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu, "wawancara", di sekolah tanggal 23 Mei 2023.

Tantangan yang kami hadapi ya mungkin salah satunya dari IPTEK dikarenakan terkait pengiriman data maupun pengimputan data-data misalnya data emis ada beberapa staff yang kurang memahami hal itu namun hal ini masih bisa kami tanggulangi dan kondisi pembelajaran yang cenderung kurang begitu optimal dikarenakan masih terlena keadaan covid 19 yang pernah kita rasakan.⁹⁸

D. Analisis SWOT Terhadap Implementasi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di SMA Negeri 2 Palu.

Analisis SWOT terhadap Impelemntasi Standar pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu sudah dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif menggunakan diagram atau matriks SWOT. Dalam hasil penelitian ini, peneliti menganalisis SWOT Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu sebagai berikut:

1) *Strenght* (Kekuatan)

a. Guru/Pendidik yang kreatif

Para tenaga pendidik di SMA Negeri 2 Palu memiliki metode pembelajaran yang menarik sehingga bisa dikatakan kreatif karena pembelajaran tidak membosankan atau tidak jenuh agar siswa cepat dalam memahami mata pelajaran yang diajarkan. Hal ini diutarakan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru senior serta pengamatan dari observasi peneliti bahwa Pendidik MTs Negeri 2 Palu menyampaikan pembelajarannya dengan kreatif.

b. Latar belakang pendidikan dari pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi

⁹⁸Gamar, Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu Bidang Kurikulum, "wawancara", di sekolah tanggal 25 Mei 2023.

Latar belakang para pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Palu sudah sesuai kualifikasi dan kompetensi sesuai ijazah pada jurusan masing-masing para pendidik semua memiliki ijazah sarjana (S1) sementara tenaga administrasi (Tatausaha) ada beberapa menggunakan ijazah SMA dan (S1) begitu pula pada tenaga Pustakawan serta Tenaga Laboran yang memiliki kualifikasi Ijazah (S1) sampai (S2) sesuai pada bidangnya. Hal ini telah disampaikan oleh kepala sekolah, wakasek kurikulum, tenaga pustakawan dan laboran.

2) *Weakneses (Kelemahan)*

Tak ada sekolah yang tidak mempunyai kelemahan dan kekurangan. Sama halnya dengan manusia, selalu mempunyai sisi kelemahan dan kekurangan. Seorang pendidik dan tenaga kependidikan juga sebagai manusia pastinya mempunyai kelemahan dan kekurangan. Kelemahan yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Palu diantaranya:

2. Kurang optimalnya pelayanan Administrasi Tata Usaha

Pelayanan administrasi Tata usaha merupakan pelayanan yang sangat penting dalam memberikan kepuasan terhadap masyarakat internal maupun eksternal dalam bidang persuratan, namun keadaan ini kurang begitu optimal karena tata usaha SMA Negeri 2 Palu tidak memiliki Kepala tata usaha yang dimana langsung dikontrol oleh Kepala sekolah maka dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap citra nama sekolah dan standar dari tenaga kependidikan disekolah. Hal ini

disampaikan oleh kepala sekolah dan wakasek bidang kurikulum dalam hasil wawancara bersama peneliti serta hasil observasi lapangan peneliti.

3. Kurangnya tenaga pustakawan

Di SMA Negeri 2 Palu juga memiliki kekurangan terhadap tenaga pustakawan dikarenakan tenaga pustakawan yang ada merangkap sebagai guru atau tenaga pendidik sehingga ketika jadwal bersamaan mengajar perpustakaan akan kosong dan kurang optimal pelayanannya, dan dalam hal ini merupakan tugas sekolah untuk mencari solusi agar optimal suatu pelayanan karena dalam hal ini juga berpengaruh terhadap akreditasi perpustakaan sekolah. Hal ini disampaikan oleh tenaga pustaka SMA Negeri 2 Palu dalam hasil wawancara dan observasi peneliti.

4. Belum dapat menciptakan karya tulis/inovasi pada laboran

Tenaga laboran SMA Negeri 2 Palu belum dapat mempublikasikan karya tulis ilmiah hasil kajian/inovasi yang dilaksanakan dilaboratorium dikarenakan belum dapat membuat suatu karya atau inovasi mengenai sains IPA sehingga hal ini perlu dilakukan tindak lanjut yang dimana ini sangat perlu dilakukan guna menambah wawasan siswa dan memperkenalkan inovasi tersebut di luar sekolah. Hal ini disampaikan oleh kepala laboran SMA Negeri 2 Palu.

3) *Opportunities (Peluang)*

Pendidik Dan Tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Palu juga memiliki beberapa peluang dari lingkungan eksternal yang dimana hal ini bisa meminimalisir kelemahan yang ada adapun peluang tersebut sebagai berikut :

a. Kegiatan UKP yang bekerja sama dengan beberapa pihak eksternal.

Peluang selanjutnya yaitu pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Palu terbantu dengan adanya Kegiatan UKP (Unit Kegiatan Pelajar) yang bekerjasama dengan beberapa pihak eksternal. Misalnya, UKP PLS (Patroli Lingkungan Sekolah) bekerjasama dengan Polsek di kota Palu dan hal ini menjadi peluang yang sangat besar ketika dibina dan dibimbing langsung oleh Polsek mengenai sosialisasi dalam berlalu lintas untuk pelajar pada umumnya.

Selain itu, UKP PMR (Palang Merah Remaja) SMA Negeri 2 Palu juga bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) Kota Palu yang bisa membantu dan mensosialisasikan tentang kesehatan, dan donor darah PMI juga memberikan ilmu kepada tim UKS SMA Negeri 2 Palu tentang kesehatan, cara mengurus orang sakit dan sebagainya.

b. Memanfaatkan Tekhnologi sebagai sarana peningkatan kompetensi PTK di SMA Negeri 2 Palu.

Perkembangan dunia digital yang sangat pesat seperti saat ini bisa dimanfaatkan oleh para SDM terlebih lagi oleh pendidik dan tenaga kependidikan disekolah guna meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui teknologi yang ada, sehingga hal ini dapat memudahkan seorang pendidik dan tenaga kependidikan untuk menambah skill mereka dengan memanfaatkan teknologi yang ada apalagi SMA Negeri 2 Palu mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap maka dalam hal ini sangat menguntungkan pihak SDM SMA Negeri 2 Palu.

c. Menciptakan alumni atau lulusan yang siap terjun dalam lingkungan kerja

SMA Negeri 2 Palu salah satu sekolah yang mempunyai banyak prestasi dan menciptakan alumni-alumni terbaik khususnya dalam lingkungan kerja, maka dalam hal ini sangat berpeluang dalam meningkatkan jumlah kualitas maupun kuantitas peserta didik setiap tahunnya hal ini pula di dukung dengan para pendidik yang mempunyai kompetensi sesuai pada bidangnya sehingga memiliki daya minat yang besar untuk bisa masuk di SMA Negeri 2 Palu.

d. Kerja sama dengan perpustakaan daerah

Tenaga pustakawan di SMA Negeri 2 Palu telah mengadakan kerja sama dengan perpustakaan daerah dan setiap tahunnya mengadakan kunjungan guna memberikan masukan dan bimbingan kepada

pustakawan sekolah mengenai pengelolaan administrasi perpustakaan sekolah. Hal ini disampaikan oleh tenaga pustakawan SMA Negeri 2 Palu dalam sesi wawancara dengan peneliti.

4) *Threats* (Tantangan/Ancaman)

- a. Sekolah yang semakin banyak dengan mutu pelayanan yang baik

Selain berkurangnya frekuensi pelatihan terhadap tenaga kependidikan yang menjadi ancaman dari internal, ada juga ancaman dari eksternal atau luar yakni semakin banyak saingan sekolah dengan mutu pelayanan yang bagus. Semakin banyak sekolah dengan mutu pelayanan yang bagus akan menjadi ancaman bagi Tenaga Kependidikan Administrasi SMA Negeri 2 Palu karena akan semakin ketat persaingan antar sekolah maka dalam hal ini merupakan tugas dari sekolah untuk mengatasi masalah tersebut.

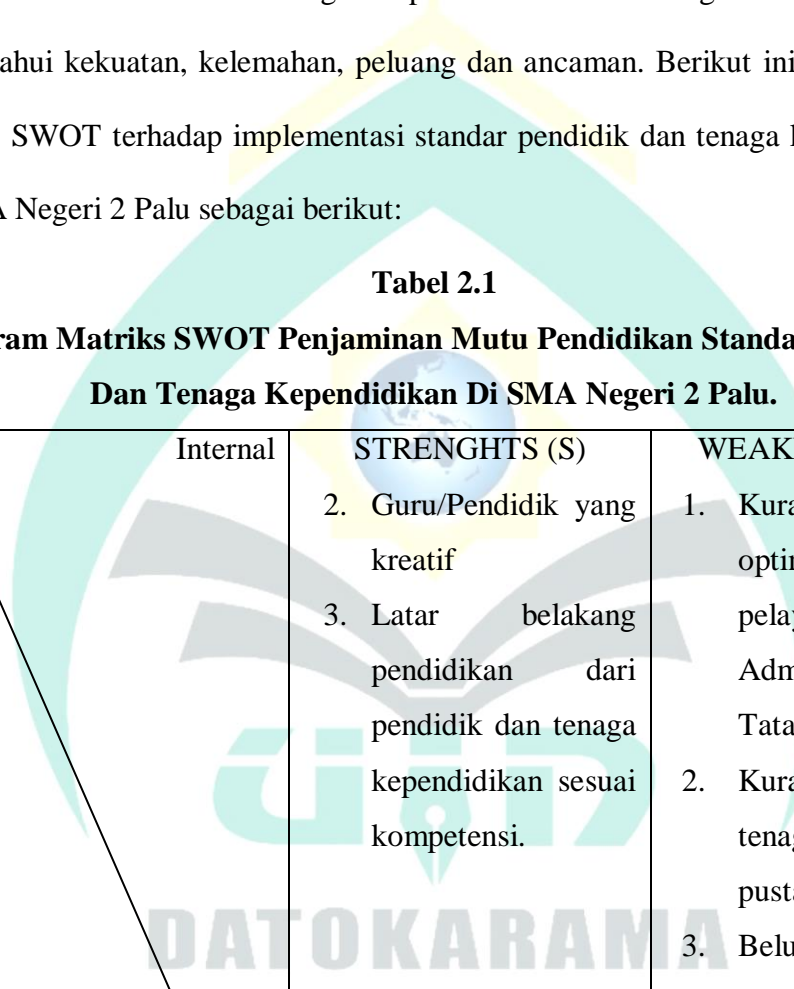
- b. Sulit dalam menaikkan akreditasi perpustakaan sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pengoptimalan pembelajaran di sekolah serta alat penunjang pembelajaran, sehingga akreditasi dalam memenuhi standar perpustakaan itu sangat perlu, dalam hal ini perpustakaan SMA Negeri 2 Palu memiliki besar yang tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada disekolah sehingga ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan agar dapat menaikkan akreditasi perpustakaan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait analisis SWOT terhadap Implementasi standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMA Negeri 2 Palu, peneliti juga menggunakan diagram atau matriks SWOT untuk memudahkan dalam menganalisis dan membuat strategi yang harus digunakan oleh para Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 2 Palu setelah mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Berikut ini adalah tabel matriks SWOT terhadap implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 2 Palu sebagai berikut:

Tabel 2.1

Diagram Matriks SWOT Penjaminan Mutu Pendidikan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA Negeri 2 Palu.

Eksternal 	Internal	STRENGTHS (S) 2. Guru/Pendidik yang kreatif 3. Latar belakang pendidikan dari pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kompetensi.	WEAKNESS (W) 1. Kurang optimalnya pelayanan Administrasi Tata Usaha 2. Kurangnya tenaga pustakawan 3. Belum dapat menciptakan karya tulis/inovasi pada laboran
	OPPOURTUNITY (O) b) Kegiatan UKP	STRATEGI (SO) Strategi yang harus	STRATEGI (WO) Strategi yang harus

<p>yang bekerja sama dengan beberapa pihak eksternal.</p>	<p>dilakukan oleh SMA Negeri 2 Palu dalam menggunakan kekuatan</p>	<p>digunakan SMA Negeri 2 Palu dalam meminimalkan</p>
<p>c) Memanfaatkan Teknologi sebagai sarana peningkatan kompetensi PTK di SMA Negeri 2 Palu.</p>	<p>untuk memanfaatkan peluang yakni dengan cara terus mendayagunakan guru kreatif dari latar belakang pendidikan yang sesuai ijazah, dan menjalin</p>	<p>kelemahan dan menghindari ancaman adalah. Menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan juga sering mengikuti pelatihan tenaga</p>
<p>d) Menciptakan Alumni atau Lulusan yang siap terjun dalam lingkungan kerja.</p>	<p>kerjasama dengan pihak eksternal. Selain itu juga SMA Negeri 2 Palu mempunyai pendidik yang latar belakang</p>	<p>kependidikan agar bisa bersaing serta menentukan kepala tata usaha agar lebih mengoptimalkan</p>
<p>e) Kerja sama dengan perpustakaan daerah</p>	<p>pendidikan sesuai dengan kompetensi hal ini sangat menguntungkan dan berpeluang dalam menciptakan alumni-alumni yang siap kerja.</p>	<p>pelayanan. Dan melakukan perekrutan tenaga pustakawan sesuai dengan bidang kompetensi pustakawan agar lebih <i>stand by</i> dalam mengelola perpustakaan tanpa digangu oleh jam pelajaran atau KBM. Perlu mengadakan kerja sama dan membuat pelatihan tentang pembuatan karya tulis ilmiah dan</p>

		membuat inovasi untuk laboran SMA Negeri 2 Palu.
<p>THREATH (T)</p> <p>1. Sekolah yang semakin banyak dengan mutu pelayanan yang baik.</p> <p>2. Sulit dalam menaikkan akreditasi perpustakaan sekolah</p>	<p>STRATEGI (ST)</p> <p>Strategi yang harus dilakukan SMA Negeri 2 Palu dalam menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yakni dengan cara menentukan kepala atau coordinator pada pelayanan tata usaha agar lebih terorganisir sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan serta tugas sekolah memeberikan pelatihan kepada tenaga kependidikan dengan bekerja sama dengan dinas pendidikan. Dan menambah atau memperbesar perpustakaan sekolah agar dapat mencapai standar sesuai dengan jumlah siswa SMA Negeri 2 Palu sehingga dalam hal ini dapa</p>	<p>STRATEGI (WT)</p> <p>Strategi yang harus digunakan SMA Negeri 2 Palu dalam meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman adalah menjalin kerjasama dengan Dinas Pendidikan dan juga sering mengikuti pelatihan tenaga kependidikan mengenai pelayanan administrasi sekolah agar memiliki daya saing dan optimalnya pelayanan. Menjalninja kerja sama dengan pemerintah daerah dalam pembangunan perpustakaan SMA Negeri 2 Palu atau memanfaatkan dana BOS.</p>

	memungkinkan untuk menaikkan akreditasi perpustakaan.	
--	---	--



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaannya, standar pendidik dan tenaga kependidikan ditinjau dalam perspektif Analisis SWOT bahwa pendidik di SMA Negeri 2 Palu sudah memenuhi syarat pencapaian kompetensi dan ketersediaan pendidik yang dimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen ditegaskan bahwa guru sebagai pendidik profesional. Sebagai pendidik ia tentunya harus memberi dan menjadi contoh teladan, dan panutan serta menjadi tokoh identifikasi bagi para siswa pada lingkungannya. Oleh karena itu guru sebagai pendidik harus memiliki standar kepribadian tertentu yaitu kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa, bertanggung jawab, dan berkakhlak mulia serta disiplin. Dan dalam hal ini sudah dipenuhi oleh para pendidik SMA Negeri 2 Palu. Namun, berbeda dengan tenaga kependidikan administrasi tata usaha yang dimana pelayanan masih cenderung belum optimal dikarenakan tidak adanya koordinator atau kepala tata usaha, dan pada tenaga pustakawan pelayanan kurang optimal pada saat jam KBM dimulai dikarenakan tenaga pustakawan di SMA Negeri 2 Palu merangkap menjadi tenaga pendidik disekolah serta ukuran gedung perpustakaan masih kurang memadai dengan jumlah siswa yang ada Meningkatkan kompetensi laboran dalam membimbing siswa dalam menciptakan inovasi disekolah.
2. Sementara kondisi internal dan eksternal implementasi standar pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 2 Palu ditinjau dengan analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti dimana terdapat beberapa kondisi internal dan eksternal dan setelah dilakukan analisis melalui diagram SWOT ada banyak kekuatan untuk menutupi kekurangan dan memanfaatkan peluang untuk menghindari tantangan/ancaman.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran antara lain:

Dari kelemahan-kelemahan yang peneliti dapatkan dilapangan Sebaiknya para stakeholder membuat perencanaan yang lebih matang mengenai kinerja para pendidik dan tenaga kependidikan (Tenaga Administrasi tata usaha, Tenaga Pustakawan dan Tenaga Laboran) di SMA Negeri 2 Palu guna mengoptimalkan pembelajaran dan pelayanan administrasi.

Melakukan evaluasi terhadap hasil pendidik dan tenaga kependidikan (Tenaga Administrasi tata usaha, Tenaga Pustakawan dan Tenaga Laboran) di SMA Negeri 2 Palu dengan menggunakan analisis SWOT karena bisa mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari internal ataupun dari eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus salim rifa'i, *“Efekifitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Azhar Mandiri Kota Palu” Skripsi*, Institute Agama Islam Negeri Palu. Palu: 2018
- Albi Anggito & Johan Setiawan,S.Pd, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* Cet 1: Sukabumi: CV Sejak,2018
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *” Pengantar Metode Penelitian Hukum”* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Cahya Fajar Budi Hartanto Dan Haryani *“ Analisis Tata Kelola Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Pendidikan Tinggi Vokasi Kemaritiman Di Indonesia”* Jurnal Sains Teknologi Transportasi Maritime Volume 2 No. 1 Mei 2020
- Dedi Sahputra Napitupulu, *“Kepribadian Guru Upaya Meningkatkan Ranah Afektif Siswa”*, Margorejo:CV Eskol Media Kreasi, Cetakan Pertama 2017
- Departemen Agama R.I., *Direktorat Jendra Pendidikan Islam*, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta.
- Djam'an Satori, *“Pengawasan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan”*, Bandung:Alfabeta, 2016
- Eneng Garnika, Dkk. *“Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN 7 Mataram”*, *Journal Of Administration And Educational Management*, Vol 4 Mataram: 2021
- Erma Sunuda,DKK , *“Implementasi Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 1 Ngabang”*, *jurnal program Magister Administrasi Pendidikan FKIP Untan Pontianak.Tahun 2015.*
- Fajar Nur'aini DF, *“Tekhnik Analisis SWOT Pedoman menyusun strategi yang efektif & efisien serta cara mengelola kekuatan dan ancaman”*, Yogyakarta :Anak Hebat Bangsa, 2020

Hardani,dkk, *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* . Cet 1; Yogyakarta; CV Pustaka Ilmu,2020

Hujair AH dan Sanaky, *Paradigma Pendidikan Islam Membangun Masyarakat Madani Indonesia* Yogyakarta; Safiria Insani Press, 2003

Husain Usman, “*Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*”, Jakarta : Bumi Aksara 2011

<https://tafsirweb.com/3971-surat-ar-rad-ayat-11.html> Diakses pada 26 Mei 2023

Imam Machmali Dan Ara Hidayat , “*The Handbook Off Education Management Teori Dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*”, Jakarta : Prenademedia Group,2016

Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial* , Jakarta; Ikapi,2013

Jim Hoy Yam, “*Manajemen Strategi Konsep & Impelemntasi edisi2*”,Makassar: CV Nas Media Pustaka 2020

Joko Subagiyono, *Metode Penelitian Dalam Teori Praktek* , Jakarta: Rineka Cipta, 2001

Kompri, M.PD.I, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, Cetakan 1, 2015

Khoirul Anwar , “*Peran Sistem Manajemen Mutu Pendidkan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan – Di Madrasah*”,*jurnal program studi pendidikan agama islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang*

M. Ramli , “*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*”,*jurnal jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan, IAIN Antasari Banjarmasin* 2015

Muhammad Riandy Arsin Siregar “*Kompetensi Yang Harus Dimiliki Seorang Pustakawan (Pengelola Perpustakaan).*” *Jurnal Iqra* Volume 09 No. 02, 2015.

Nurdin Usman, “*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*” Grasindo: Jakarta, 2002

Nusa Putra, *Metode Penelitian* Cet. 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Prafitasari Ardina “*Organisasi Kepemudaan Yang Efektif Dan Efisien Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa Darungan Kecamatan Wlingi*” Universitas Islam Blitar, *Jurnal Transliteria Edisi 4*, 2016

- Republik Indonesia, *Undang-Undang Ri Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, Bandung Citra Utama, 2009
- Rifai Agus Salim “*Skripsi Efektivitas Penjaminan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) AL-Azhar Mandiri Palu*, Palu, 2018
- Rohmad Sodik, “*Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Magelang*” *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2017
- Sabar Budi Raharjo, Dkk , *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2019
- Sondang P. Siagian, “*Manajemen Strategik*”, Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Sudaryono , *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet . 1; Jakarta: Kencana Divisi Dari Prenamedia Group,2016
- Suharsimi Arikunto “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*”, Jakarta: PT Bineka Cipta, 2006
- Susanti Eka, “*Implementasi Analisis SWOT Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*” *Skripsi* (Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018
- Sudiartono , “*Manajemen Tenaga Kependidikan Di SMP Negeri Satap Tira*”,*Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol.2 No.1*, Sekolah Tinggi Agama Islam YAPIQ Baubau 2020.
- Syamhadi , “*Urgensi Mutu Pada Lembaga Pendidikan*”,*jurnal Ideas Pendidikan Sosial dan Budaya Volume 8*, IAIN Pontianak 2022.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Media Pustaka Phoenix, 2009
- Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Cet. 3; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013
- Yuhanda Rezi,DKK , “*Standar Pendidik dan Kependidikan*”, *jurnal Universitas Negeri Padang Indonesia.Tahun 2015*.
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010

DAFTAR LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1046 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Askar., M.Pd
2. Drs. Syahril., M.A
sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Andrianto
NIM : 191030045
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 PALU

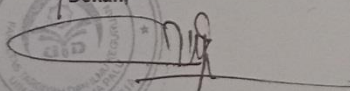
KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Maret 2022
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1568 /Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 19 Mei 2023

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Palu

Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Andrianto
NIM : 191030045
Tempat Tanggal Lahir : Slamet Harjo, 21 Maret 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Tg Dako
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI ANALISIS SWOT DALAM PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 2 PALU
No. HP : 082271162475

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Drs. Syahril, M.A.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang bapak/ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 31 Januari 2023

Nomor : 346 /Un 24/F.I/PP.00. 09/01/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. H. Askar, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Drs. Syahril, M.A. (Pembimbing II)
3. Dr. Hamka, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Andrianto
NIM : 191030045
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI-2)
Judul Skripsi : Implementasi Analisis SWOT dalam Penjaminan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 2 Palu.

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Rabu / 8 Februari 2023
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 1 Lantai 1 Rektorat Kampus 2 UIN Datokarama Palu Datokarama Palu.

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH I KOTA PALU DAN KAB. SIGI
SMA NEGERI 2 PALU
Alamat :JalanTanjung Dako No. 9 Telp./Fax.(0451) 4012066Palu
Website :http://www.sman2palu.sch.id;E-Mail:smadapalu@ymail.com



SURAT KETERANGAN

No. MN. 11 /201/421.4 / Disdik

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Eddy Siswanto, M. Si**
N I P : 19661024 199412 1 003
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama / Stambuk : ANDRIANTO
NIM : 191030045
Prog. Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas : UIN Datokarama Palu
Judul : *"Implementasi Analisis SWOT Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMA Negeri 2 Palu"*

Benar Nama Tersebut Di Atas Telah Selesai Melakukan Observasi Dan Penelitian Pada Tanggal 22-29 Mei 2023 bertempat di SMA Negeri 2 Palu Dalam Rangka Penyelesaian Tugas Akhir (SKRIPSI).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sesuai seperlunya.

Palu , 29 Mei 2023



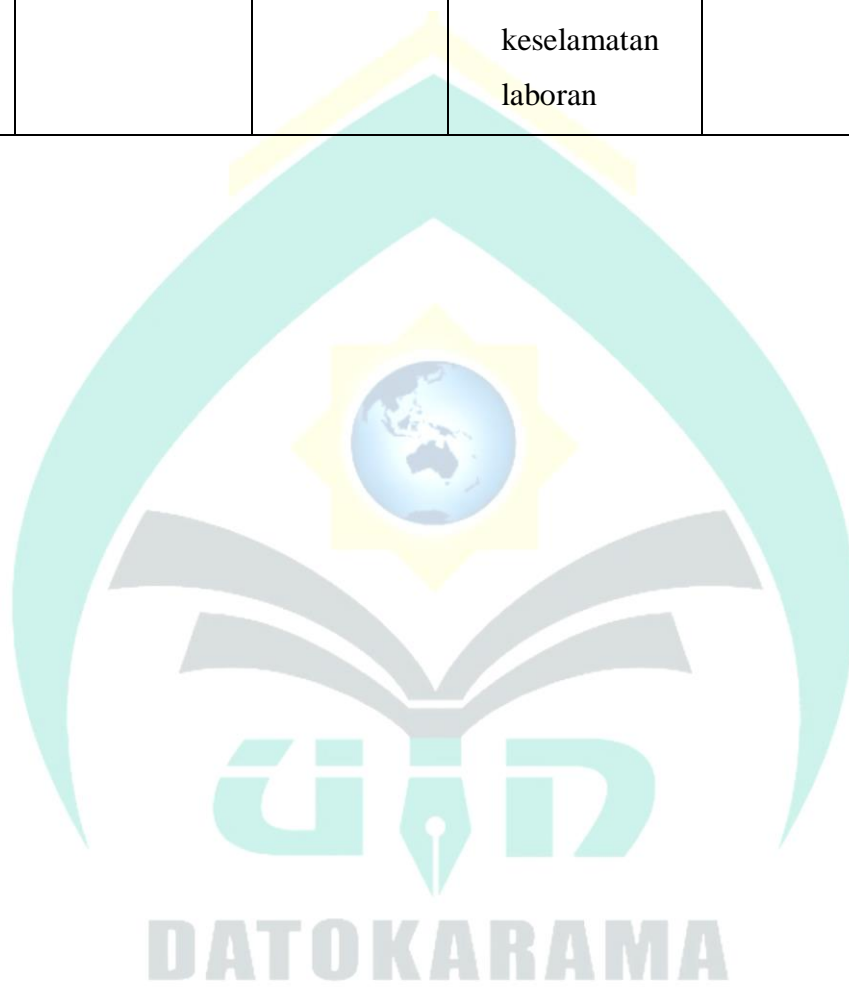
Drs. Eddy Siswanto, M. Si
Guru Muda
NIP. 19661024 199412 1 003

INSTRUMEN PENELITIAN
INSTRUMEN TEKHNIK WAWANCARA

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data (Informan)
1.	Analisis SWOT	<p>Pendekatan Analisis SWOT</p> <hr/> <p>Tahapan Analisis SWOT</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui Pendekatan Kualitatif <hr/> • Pengumpulan data • Analisis SWOT • Menentukan kekuatan • Menentukan kelemahan • Menentukan peluang • Menentukan ancaman • Menentukan strategi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Wakasek Bidang Kurikulum • Guru Senior • Tenaga Pustakawan • Tenaga Laboran
2.	Penjaminan Mutu Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Standar dan Ketersediaan dan Kompetensi Pendidik (Guru) dan Tenaga Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Kualifikasi Pendidikan • Kompetensi Kepribadian • Kompetensi Pedagogik 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Wakasek Bidang Kurikulu • Guru Senior

		<p>Standar dan Ketersediaan dan Kompetensi Tenaga Pustakawan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Tenaga Perpustakaan • Kualifikasi Pendidikan Tenaga Perpustakaan • Program kerja Tenaga Perpustakaan • Kerja Sama Perpustakaan Sekolah pihak eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Pustakawan
		<p>Standar dan Ketersediaan dan Kompetensi Tenaga Laboran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Tenaga Laboran • Kualifikasi Pendidikan Tenaga Laboran • Buku Panduan Tenaga Laboran • Program kerja Tenaga Laboran • Mempublikasi Karya Ilmiah 	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Laboran

			atau inovasi Siswa mengenai bidang Sains. <ul style="list-style-type: none">• Menetapkan ketentuan dan keselamatan laboran	
--	--	--	--	--



INSTRUMEN OBSERVASI

STUDI DOKUMENTASI

No.	Dimensi	Sumber Dokumen	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Organisasi	1. Profil SMA Negeri 2 Palu	✓	
		2. Visi Misi SMA Negeri 2 Palu	✓	
		3. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Palu	✓	
		4. Kegiatan KBM dan Dokumentasi Siswa Berprestasi	✓	
2.	Sekolah	1. Data Pendidik	✓	
		2. Data Tenaga Kependidikan	✓	
		3. Data Siswa	✓	
		4. Data Sarana dan Prasarana	✓	
		5. Ijazah Dan Sertifikat Pendidik	✓	

PEDOMAN WAWANCARA

No.	Pertanyaan Wawancara	Topic Pertanyaan	Informan
1.	Apa yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada PTK dalam merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di awal semester dalam rangka mengimplementasikan Penjaminan Mutu khususnya mengenai standar PTK di SMAN 2 Palu?	Standar Proses Perencanaan	Kepala Sekolah
2.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana dengan keadaan PTK Disekolah jika melihat dari tupoksi yang ada ? Sesuai atau tidak sesuai	Standar Isi	Kepala Sekolah
3.	Bagaimana Cara bapak dalam menyelesaikan permasalahan pada PTK Disekolah Selaku Bapak sebagai pimpinan?	Standar Proses	Kepala sekolah
4.	Bagaimana cara bapak dalam memberikan penguatan-penguatan pada PTK demi Optimalnya kinerja dalam sekolah?	Standar Isi	Kepala sekolah
5.	Apa harapan bapak terhadap kredibilitas atau capaian kerja PTK di SMA Negeri 2 Palu ?	Standar Penilaian	Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan Wawancara	Topic Pertanyaan	Informan
1.	Menurut Ibu apakah guru di SMA Negeri 2 Palu yang mengajar sudah sesuai bidangnya?	Standar Proses	Wakasek Kurikulum
2.	Apakah Menurut Ibu pelaksanaan pembelajaran di Sekolah sudah Optimal ? Ya Atau Tidak	Standar Proses	Wakasek Kurikulum
3.	Apakah Setiap Guru melengkapi atau membuat perangkat pembelajarannya secara rutin dan di berikan kepada kurikulum secara berkala?	Standar Proses	Wakasek Kurikulum
4.	Apakah para pendidik di SMA Negeri 2 Palu sudah memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan?	Standar Proses	Wakasek Kurikulum
5.	Bagaimana cara ibu dalam memberikan arahan kepada guru agar pembelajaran lebih optimal sehigga mempunyai mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palu?	Standar Proses	Wakasek Kurikulum

No.	Pertanyaan Wawancara	Topic Pertanyaan	Informan
1.	Menurut Bapak/Ibu Bagaimana situasi pembelajaran di kelas ketika bapak/ibu mengajar?	Standar Proses	Guru Bidang Studi
2.	Apakah bapak/ibu biasanya menggunakan media pembelajaran di kelas ? a) Ya b) Tidak	Standar Proses	Guru Bidang Studi
3.	Apakah pembelajaran dikelas mencapai indikator pembelajaran yang di harapkan? a) Ya b) Tidak	Standar Proses	Guru Bidang Studi
4.	Bagaimana bentuk evaluasi atau penilaian yang bapak/ibu lakukan setelah pembelajaran selesai?	Standar Isi	Guru Bidang Studi
5.	Bagaimana bapak/ibu mendeskripsikan kemampuan siswa setelah dilakukan evaluasi pembelajaran	Standar Proses	Guru Bidang Studi
6.	Apa yang bapak ibu lakukan dalam memberikan apresiasi agar siswa lebih giat belajar?	Standar Proses	Guru Bidang Studi
7.	Apa yang bapak ibu lakukan dalam pemberian sanksi yang melakukan kesalahan?	Standar Penilaian	Guru Bidang Studi
8.	Apa harapan bapak/ibu mengenai pembelajaran di SMA Negeri 2 Palu agar lebih optimal?	Standar Isi	Guru Bidang Studi

No.	Pertanyaan Wawancara	Topic Pertanyaan	Informan
1.	Berapakah Jumlah tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu ?	Standar Proses	Tenaga Perpustakaan
2.	Apakah Tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu sudah memiliki kualifikasi pedidikan sesuai ketentuan ? a). Ya b). Tidak	Standar Proses	Tenaga Perpustakaan
3.	Apakah Tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu membuat rancangan Kegiatan program Perpustakaan ? a). Ya b). Tidak	Standar Proses	Tenaga Perpustakaan
4.	Apakah Tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu melakukan evaluasi program perpustakaan ? a). Ya b). Tidak	Standar Isi	Tenaga Perpustakaan
5.	Apakah Tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu Mengembangkan Koleksi buku-buku perpustakaan ?	Standar Proses	Tenaga Perpustakaan
6.	Apakah Tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi ? a). Ya b). Tidak	Standar Proses	Tenaga Perpustakaan
7.	Apakah Tenaga Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu Bekerja sama dengan perpustakaan yang ada di Daerah ? a).Ya b).Tidak	Standar Penilaian	Tenaga Perpustakaan
8.	Apa harapan bapak/ibu mengenai Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 2 Palu agar lebih optimal?	Standar Isi	Tenaga Perpustakaan

No.	Pertanyaan Wawancara	Topic Pertanyaan	Informan
1.	Berapakah Jumlah tenaga laboratorium di SMA Negeri 2 Palu ?	Standar Proses	Tenaga Laboratorium
2.	Apakah Tenaga Laboratorium di SMA Negeri 2 Palu sudah memiliki kualifikasi pendidikan sesuai ketentuan?	Standar Proses	Tenaga Laboratorium
3.	Apakah Tenaga Laboratorium di SMA Negeri 2 Palu menyusun panduan/penuntun manual Praktikum ? a). Ya b). Tidak	Standar Proses	Tenaga Laboratorium
4.	Apakah Tenaga Laboratorium di SMA Negeri 2 Palu Merancang Kegiatan laboratorium untuk pendidikan dan penelitian ? a).Ya b).Tidak	Standar Isi	Tenaga Laboratorium
5.	Apakah Tenaga Laboratorium di SMA Negeri 2 Palu mempublikasikan karya tulis ilmiah hasil kajian/ inovasi? a).Ya b).Tidak	Standar Proses	Tenaga Laboratorium
6.	Apakah Tenaga Laboratorium di SMA Negeri 2 Palu Menetapkan ketentuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja di laboratorium? a).Ya b).Tidak	Standar Proses	Tenaga Laboratorium
7.	Apa harapan bapak/ibu mengenai Laboratorium di SMA Negeri 2 Palu agar lebih optimal?	Standar Isi	Tenaga Laboratorium

DOKUMENTASI WAWANCARA



**Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu
Bpk. Drs Eddy Siswanto.,M.Si**



**Dokumentasi Wawancara Bersama Wakasek Kurikulum Ibu Gamar.
S.Pd.,M.Pd**



**Dokumentasi Wawancara dengan Guru Senior Bpk. Drs. H. Nur Tajuddin.
M.PFis**



**Dokumentasi Wawancara dengan Tenaga Pustakawan Bpk I Putu
Raditiya,S.Pd.,M.Pd.**



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Laboran Ibu Satria, S.Pd.,M.Pd





Dokumentasi Prestasi Siswa SMA Negeri 2 Palu



Dokumentasi Kerja Sama UKP SMA Negeri 2 Palu dengan Pihak Internal Sekolah



Dokumentasi KBM SMA Negeri 2 Palu



PERATURAN DAN TATA TERTIB LABORATORIUM KIMIA SMA NEGERI 2 PALU TAHUN PELAJARAN 2019/2020

LUMUM

1. Setiap Siswa Harus Datang Tepat Waktu (15 Menit) Sebelum Praktikum Dimulai
2. Setiap Siswa Harus Berpakaian Rapi (memakai Rombuju dan Sepatu)
3. Setiap Siswa Dilarang Memakai Perhiasan Atau Memakai Barang Berharga
4. Setiap Siswa Harus Memakai Jas Praktikum Selama Praktikum Kimia
5. Setiap Siswa Harus Menjaga Kebersihan Dan Ketertarikan Berada Di Lingkungan Laboratorium
6. Siswa Yang Tidak Mengikuti Praktikum Pada Hari Yang Ditetapkan Diwajibkan Mengganti Kejadiannya Pada Hari Lain
7. Laksanakan Tazki Di Tempatnya Yang Tersedia Dan Segera Duduk Di Tempat Yang Tersedia Sesuai Dengan Kelompok
8. Berada Di Laboratorium Kimia Di Marasakan :
 - Menanti Tazki Terbit Sekolah
 - Menjaga Kebersihan, Keindahan Dan Keindahan Selama Eksperimen
 - Membuat Laporan Sementara Tiap Kelompok Dan Diarahkan Pada Guru Pembimbing
 - Setelah Melakukan Praktikum
 - Membuat Laporan Resmi Tiap Peserta Dan Dikumpulkan Paling Lambat Saat Akan Praktikum
9. Berada Di Laboratorium Kimia Di Marasakan :
 - Melakukan Kegiatan - Kegiatan Di Luar Petunjuk Praktikum
 - Berprestasi, Ngobrol, Makan Atau Minum Selama Melakukan Percobaan
 - Menggunakan Alat-alat Atau Bahan Kimia Di Luar Petunjuk Atau Tanpa Izin Guru Pembimbing
 - Mencoba - Coba Mencampurkan Zat - Zat Kimia Yang Tersedia Tanpa Izin Guru Pembimbing
 - Membuang Sampah Yang Tidak Larut Di Bak Cuci Akan Menyebabkan Solutum

KHUSUS

1. Periksa Alat - Alat Dan Bahan - Bahan Yang Disediakan
2. Cuci Alat - Alat Sebelum Dan Sesudah Melakukan Eksperimen
3. Jika Terkena Asam Atau Zat Lain Yang Korosif, Segera Bilas Dengan Air Yang Banyak
4. Laporkan Kepada Guru Pembimbing Setiap Terjadi Kecelakaan Bagaimana Kecilnya Bentuk Kecelakaan Tersebut
5. Baca Label Yang Terdapat Pada Wadah Sebelum Mengambil Isi Atau Zatnya
6. Ambil Zat Sesuai Yang Diinstruksikan
7. Alat Dan Bahan Yang Digunakan Bersama, Jangan Sampai Tempatnya Sendiri
8. Membersihkan Tangan Dan Meja Kerja Setelah Melakukan Praktikum

SANKSI

Siswa Yang Karena Kelalaiannya merusak Atau Menghilangkan alat - alat IPA, diharuskan Mengganti

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu
Drs. Eddy Siswanto, M.Si
NIP. 19681024 199412 1 003

Kepala Laboratorium
Satria, S.Pd. M.Pd
NIP. 19760519 200212 2 001

PEMERINTAH KOTA PALU DINAS PENDIDIKAN KOTA SMA NEGERI 2 PALU

Alamat : di Tanjung Dabul No. 9 Telor ex (0451) 421094
Email : sman2palu@yahoo.co.id
Website : www.sman2palu.org

URAIAN TUGAS PENGELOLAAN LABORATORIUM KIMIA

1. Mengkoordinasi Pelaksanaan Kegiatan Laboratorium
2. Mengambil Keputusan Yang Tidak Bertentangan Dengan Program Jurusan
3. Mengkoordinasi Perencanaan Pembuatan Modul Praktikum Bersama Tenaga Pendidik
4. Mengumpul Materi Praktikum
5. Pengawasan Terhadap Penggunaan Dan Pemeliharaan Peralatan Laboratorium Serta Pengembangan Laboratorium Dan Tenaga Laboran
6. Penjadwalan Penggunaan Laboratorium
7. Memuat Program Pengadaan Kebutuhan Alat Dan Bahan Laboratorium
8. Mengontrol Layanan Administrasi Pemeriksa Bahan Dan Alat Serta Iuran Operasional Pelayanan
9. Membuat Program Jangka Pendek Dan Jangka Panjang

URAIAN TUGAS LABORAN

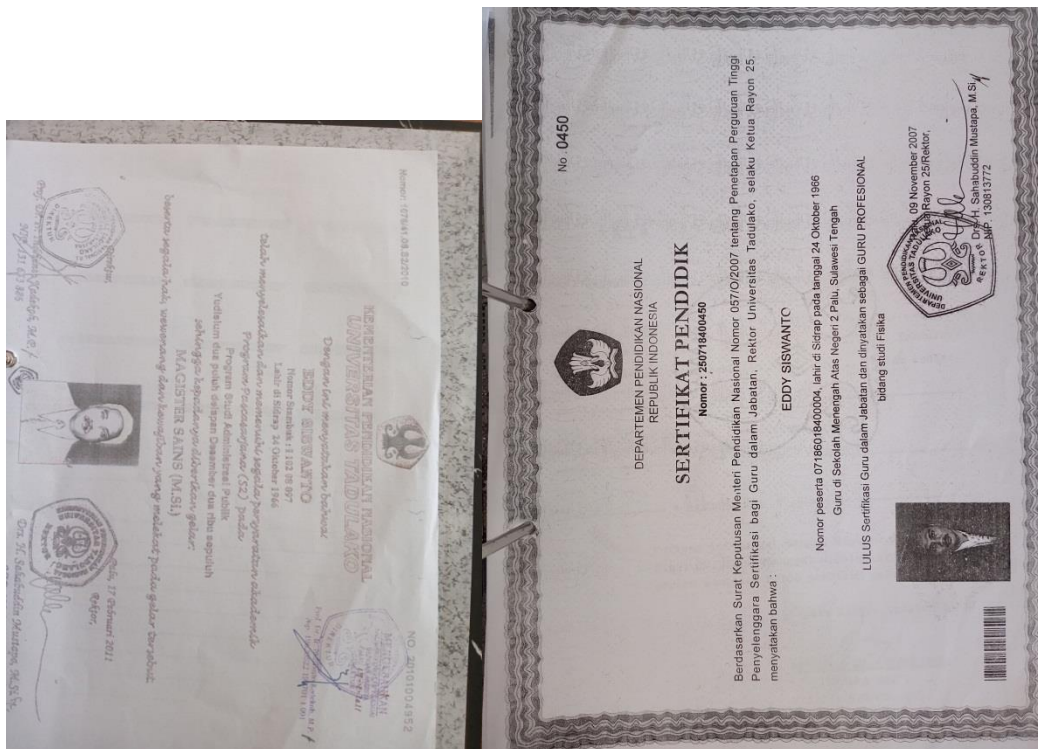
1. Membantu Pelaksanaan Tugas Laboratorium
2. Mengatur Jadwal Praktikum
3. Menyiapkan Tempat Dan Alat Praktikum Bagi Siswa Praktikum
4. Melayani Peninjauan Alat (inventaris) Laboratorium
5. Mengatur Melaksanakan Administrasi Laboran Menyiapkan Surat - Surat Dan Dokumen Laboratorium
6. Membuka Dan Menutup Pintu Laboratorium
7. Merapikan Alat - Alat Dan Bahan Yang Selesai Digunakan Praktikum
8. Menjaga Kebersihan Laboratorium
9. Mendata Inventaris Laboratorium Serta Bertanggung Jawab Atas Keberadaan Inventaris

Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu
Drs. Eddy Siswanto, M.Si
NIP. 19681024 199412 1 003

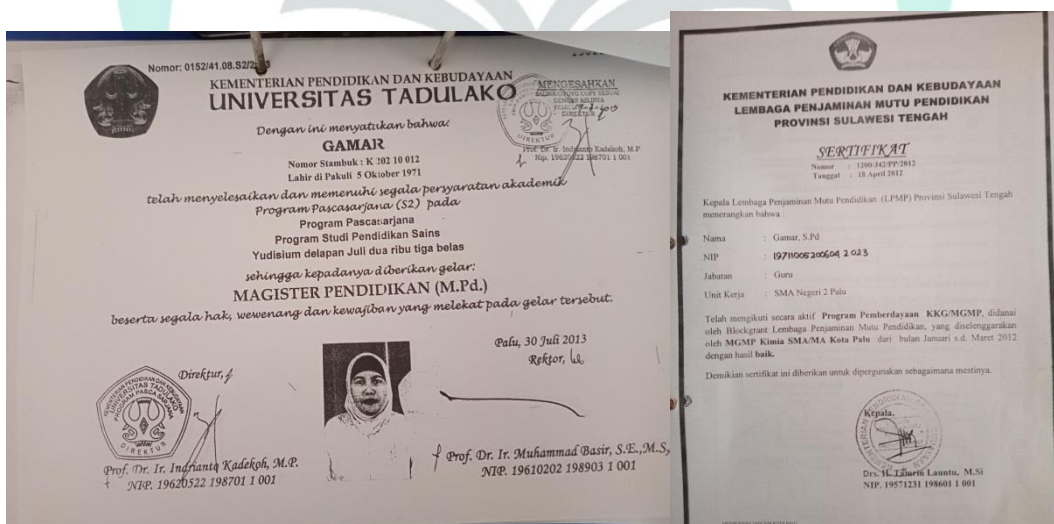
Kepala Laboratorium
Satria, S.Pd. M.Pd
NIP. 19760519 200212 2 001

STRUKTUR Dan Tugas Laboran SMA Negeri 2 Palu.

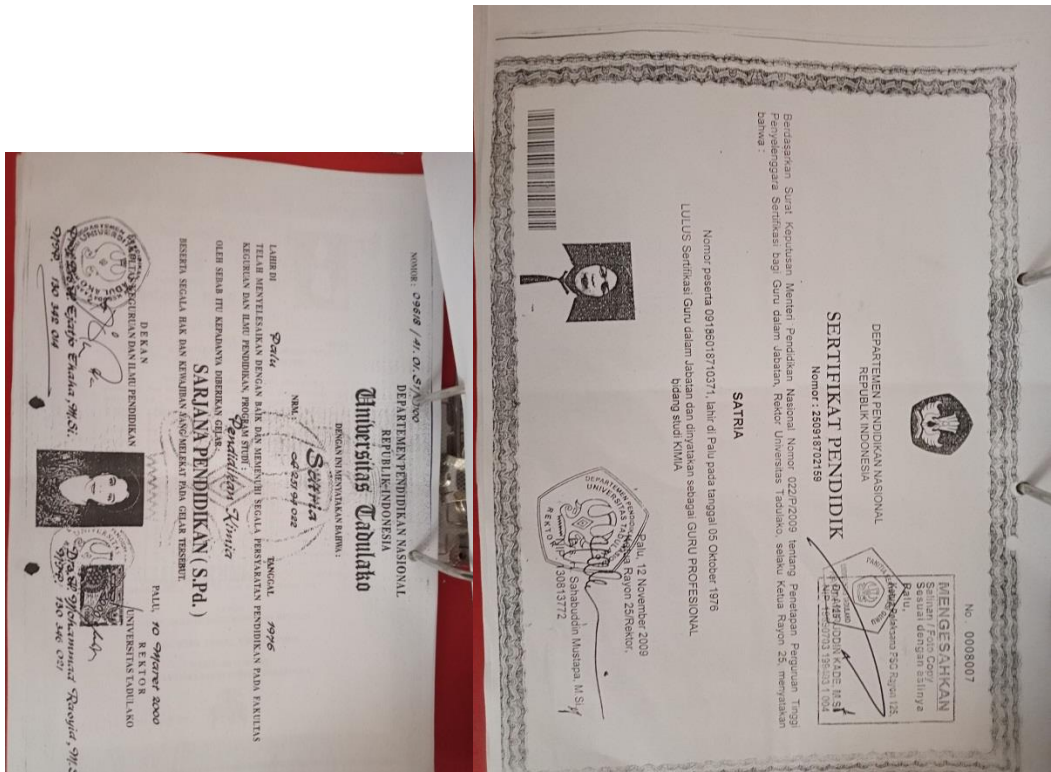
Dokumen Pendukung



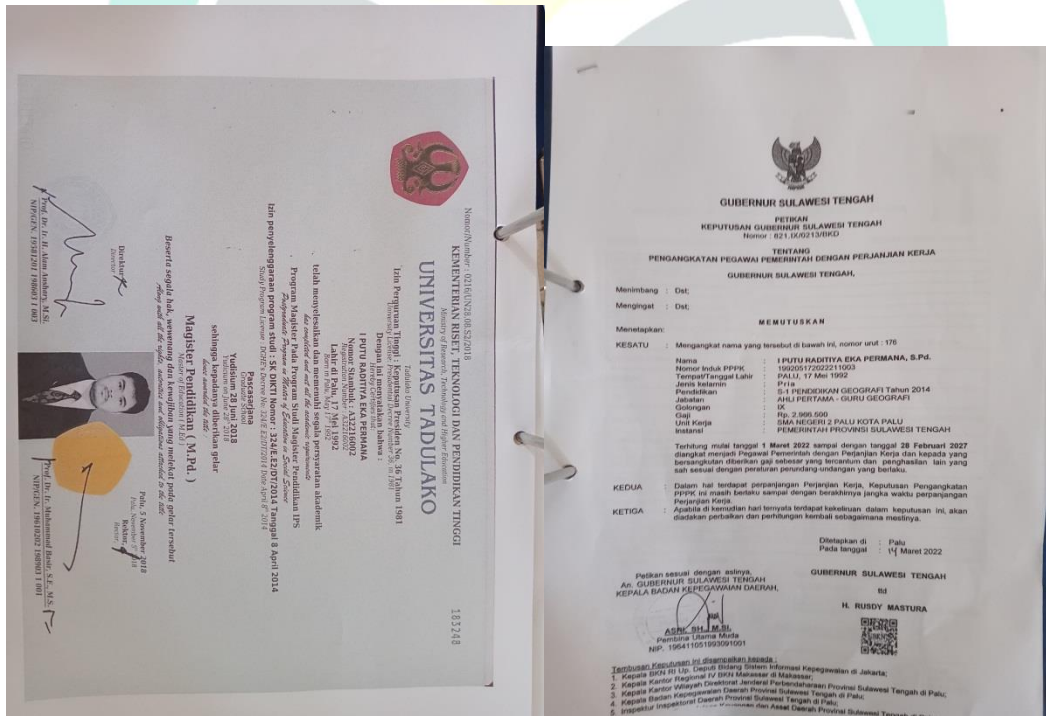
Ijazah Dan Sertifikat Pendidik Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palu



IJAZAH Dan Sertifikat WAKASEK Kurikulum



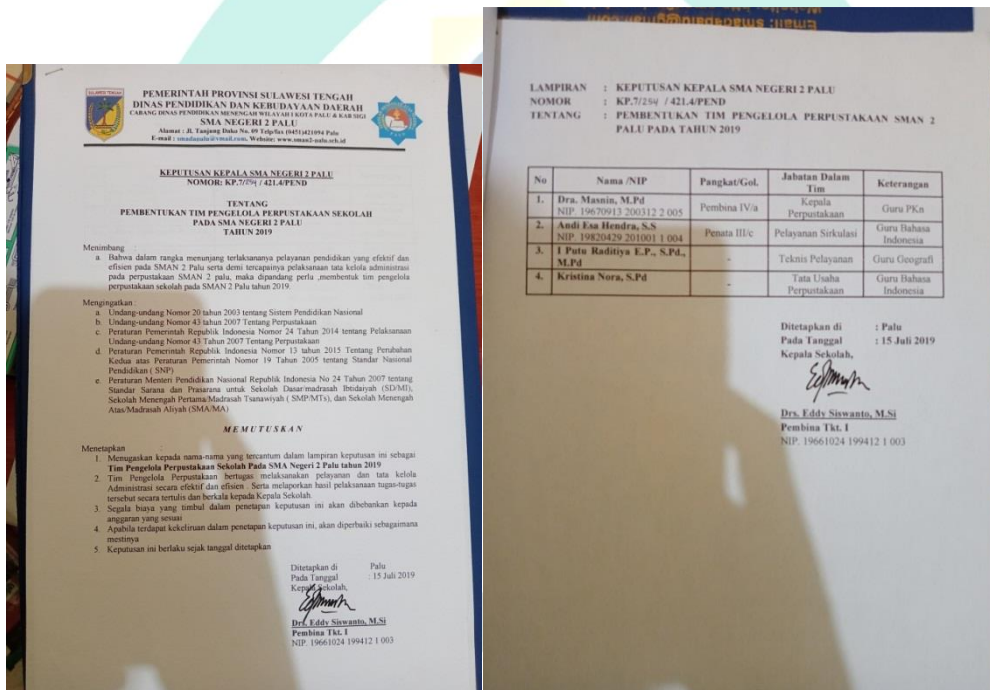
IJAZAH Dan Sertifikat Pendidik Kepala Laboran



IJAZAH Dan SK Tenaga Putakawan SMA Negeri 2 Palu



Sertifikat Akreditasi SMA Negeri 2 Palu



SK Tenaga Pustakawan SMA Negeri 2 Palu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : ANDRIANTO
Tempat Dan Tanggal Lahir : SLAMETHARJO, 21 Maret 2001
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Sumberharjo Kec. Moilong
Kab. Banggai

Status : Belum Kawin
Kewarganegaraan : INDONESIA
Tinggi Badan : 165 Cm
Berat Badan : 52 Kg
Email : andriantojr0@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD INP. 2 SLAMET HARJO (2010-2015)
MTS. AL-KHAIRAAT SLAMETHARJO (2015-2017)
MADRASAH ALIYAH DARUL ULUM TOILI (2017-2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Pendidikan dan Keagamaan HMPS MPI IAIN Palu (2020)
Anggota Komisi Kelembagaan Senat Mahasiswa IAIN Palu (2020)
Sekertaris Koord Pend. Dan Keagamaan HMPS MPI IAIN Palu (2021)
Koordinator Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN DK Palu (2022)
Pembina Unit Kegiatan Pelajar Moreta SMA Negeri 2 Palu (2023)

Hormat saya,

ANDRIANTO
NIM.191030045